

**PEMANFAATAN *GOOGLE DOCS* SEBAGAI SUMBER
BELAJAR UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
MAHASISWA TATA BOGA (Aplikasi Materi Pada Mata Kuliah
Perencanaan Pembelajaran)**



**AYI AZAHRA
5515122879**

Skripsi Ini Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam
Memperoleh Sarjana Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA BOGA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

2016

PEMANFAATAN *GOOGLE DOCS* SEBAGAI SUMBER BELAJAR UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA TATA BOGA

(Aplikasi Materi Pada Mata Kuliah Perencanaan Pembelajaran)

AYI AZAHRA

ABSTRAK

Penelitian ini adalah penelitian kuasi eksperimen yang dilakukan pada mahasiswa Tata Boga Universitas Negeri Jakarta yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari pemanfaatan *google docs* sebagai sumber belajar dalam meningkatkan motivasi belajar. Penelitian diterapkan pada materi di mata kuliah Perencanaan Pembelajaran. Penelitian dilakukan pada mahasiswa yang mengambil mata kuliah Perencanaan Pembelajaran pada semester 104 yang diambil dari satu kelas dengan jumlah 28 mahasiswa. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan metode *pretest posttest design*. Pengambilan data dilakukan dengan cara memberikan instrumen berupa kuesioner motivasi belajar sebelum dan sesudah diberikan *treatment google docs* sebagai sumber belajar. Kuesioner motivasi belajar yang diberikan berupa 25 butir pernyataan dengan pilihan jawaban menggunakan skala *likert*. Hasil penelitian dan pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa terdapat manfaat dari penggunaan *google docs* sebagai sumber belajar dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa Tata Boga. Hasil uji normalitas dengan *liliefors* diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ yang berarti data terdistribusi normal. Tahap selanjutnya adalah melakukan uji homogenitas, menghasilkan nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ yang berarti H_0 diterima atau H_a ditolak maka populasi bersifat homogen. Selanjutnya setelah data dikatakan terdistribusi normal dan homogen, maka perhitungan akhir menggunakan uji t yang menghasilkan $T_{hitung} > T_{tabel}$, yang berarti dapat disimpulkan bahwa *google docs* memiliki manfaat terhadap peningkatan motivasi belajar.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, *Google Docs*, Sumber Belajar

UTILIZATION OF *GOOGLE DOCS* AS SOURCE OF LEARNING TO INCREASE THE CULINARY MAJOR'S LEARNING MOTIVATION

(Matter Application in Perencanaan Pembelajaran Subject)

AYI AZAHRA

ABSTRACT

This research was a quasi-experimental design that applied in culinary majors at State University of Jakarta to see how big is the utilization of google docs as a source of learning to increase the learning motivation. This research applied in 28 respondents that took Perencanaan Pembelajaran subject in 104 semesters. The data acquisition has been taken by pretest posttest design method. The respondents had to fill the pre and post learning motivation questionnaire. There were 25 point statement of learning motivation questionnaire that used likert scale. The research result and hypothesis conclude that there some benefits of google docs as source of learning that can increase the culinary major's learning motivation. The result of liliefors normality test or l-test that $L_{inv} < L_{crit}$, it means that data was norm distribution. The next step was homogeneity test, the result of this test was $F_{ratio} < F_{table}$, it means that data is homogeneity. After data was norm distribution and homogeneity, the final calculation is using t-test. The result of this test was $t_{dist} > t_{stat}$, so it means there are benefits of google docs to increase the learning motivation.

Key Word: Learning Motivation, Google Docs, Source of Learning

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di perguruan tinggi lain.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri dengan arahan dosen pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan kedalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 27 Juni 2016

Yang membuat pernyataan



Ayi Azahra

5515122879

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga Skripsi dengan judul “Pemanfaatan *Google Docs* Sebagai Sumber Belajar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa Tata Boga (Diaplikasikan Pada Materi Mata Kuliah Perencanaan Pembelajaran)” ini dapat berjalan dengan baik.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak atas bantuan dan bimbingan yang diberikan, antara lain kepada:

1. Dr. Rusilanti, M,Si selaku Ketua Program Studi, Pembimbing Akademik sekaligus Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama perkuliahan dan pengerjaan, motivasi serta ilmu dalam pengerjaan penelitian ini.
2. Dr. Rina Febriana, S.Pd, M,Pd selaku Dosen Pembimbing II yang membimbing, memberikan ilmu serta memotivasi saya dalam pengerjaan penelitian ini.
3. Dosen-dosen serta karyawan khususnya dosen di lingkungan Program Studi Tata Boga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta.
4. Bapak dan Ibu tercinta serta keluarga yang telah memberikan motivasi dalam hal apapun serta semangat sehingga saya dapat sampai ke tahap ini.
5. Teman-teman seperjuangan Mahasiswa Pendidikan Tata Boga angkatan 2012 yang selalu memberikan bantuan dan kegembiraan selama berjuang bersama.
6. Teman-teman satu bimbingan yang selalu memberikan bantuan dan semangat dalam mengerjakan skripsi ini.
7. Untuk para kakak dan sahabat tercinta Septi Mulyanti Siregar, S.Pd dan Dimas Teguh Prasetyo, S.Pd yang telah banyak memberikan pengalaman dan pembelajaran yang berarti.
8. Dan untuk MMG serta Madam yang selalu memberikan kebahagiaan diantara kepenatan dalam pengerjaan penelitian ini.

Saya menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum sempurna, untuk itu saya mohon maaf apabila terdapat kekurangan dan kesalahan baik dari isi maupun tulisan. Semoga dapat bermanfaat bagi para pembaca. Akhir kata penulis ucapkan terimakasih.

Penulis

Ayi Azahra

5515122879

DAFTAR ISI

	HALAMAN
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Pembatasan Masalah	5
1.4 Perumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Kegunaan Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS PENELITIAN	
2.1 Landasan Teori	7
2.1.1. Motivasi Belajar	7
2.1.2. Sumber Belajar	11
2.1.3 <i>Google Docs</i>	16
2.1.4 <i>Google Docs</i> Sebagai Sumber Belajar	21
2.2 Penelitian yang Relevan	30
2.3 Kerangka Pemikiran	30
2.4 Hipotesis Penelitian	31

BAB III	METODE PENELITIAN	
	3.1 Tempat, Waktu dan Subjek Penelitian	33
	3.1.1 Tempat Penelitian	33
	3.1.2 Waktu Penelitian	33
	3.1.3 Subjek Penelitian	33
	3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	34
	3.2.1 Populasi	34
	3.2.2 Sample Penelitian	34
	3.3 Definisi Operasional	35
	3.3.1 Motivasi Belajar	35
	3.3.2 <i>Google Docs</i> Sebagai Sumber Belajar	35
	3.4 Metode dan Rancangan Penelitian	36
	3.5 Perlakuan Penelitian	37
	3.6 Instrumen Penelitian	37
	3.6.1 Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar	38
	3.6.2 Kisi-Kisi Instrumen <i>Google Docs</i>	38
	3.6.3 Validasi Instrumen	39
	3.6.4 Reliabilitas Instrumen	42
	3.7 Teknik Pengumpulan Data	44
	3.8 Teknik Analisis Data	45
	3.8.1 Uji Normalitas	45
	3.8.2 Uji Homogenitas	46
	3.8.3 Uji t	47
	3.9 Hipotesis Statistik	48
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	4.1 Deskripsi Data	49
	4.1.1 Motivasi Belajar	49
	4.1.2 <i>Google Docs</i>	51
	4.2 Pengujian Persyaratan Analisis	52
	4.2.1 Hasil Uji Normalitas	52

4.2.1.1 Uji Normalitas Motivasi Belajar	52
4.2.1.2 Uji Normalitas <i>Google Docs</i>	52
4.2.2 Hasil Uji Homogenitas	53
4.3 Pengujian Hipotesis	54
4.3.1 Hasil Uji T	54
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian	55
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN
5.1 Kesimpulan	59
5.2 Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	63

DAFTAR TABEL

HALAMAN

Tabel 3.1. Skala Penilaian Instrumen	37
Tabel 3.2. Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar	38
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen <i>Google Docs</i>	38
Tabel 3.4 Hasil Validasi Instrumen Motivasi Belajar	41
Tabel 3.5 Hasil Validasi Instrumen <i>Google Docs</i>	42
Tabel 3.6 Intrepretasi Nilai r_{11}	43
Tabel 3.7 Data Reliabilitas Instrumen Motivasi Belajar	44
Tabel 3.8 Data Reliabilitas Instrumen <i>Google Docs</i>	44
Table 4.1 Hasil Perhitungan Kuesioner Motivasi Belajar	50
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Kuesioner <i>Google Docs</i>	51
Tabel 4.3 Uji Homogenitas	53
Tabel 4.4 Uji T	54

DAFTAR GAMBAR

HALAMAN

Gambar 1.1. Grafik Pengguna Internet di Indonesia Tahun 2014-2019	1
Gambar 2.1. Proses Motivasi Secara Internal	8
Gambar 2.2. The Cone of Experience by Edgar Dale	11
Gambar 2.3. Halaman Depan Layanan <i>Gmail</i>	18
Gambar 2.4. Halaman Pembuatan Akun <i>Gmail</i>	19
Gambar 2.5. Halaman Verifikasi Akun <i>Gmail</i>	19
Gambar 2.6 Halaman Verifikasi Kode Akun <i>Gmail</i>	20
Gambar 2.7 Halaman Pembuka Akun <i>Gmail</i>	20
Gambar 2.8 Halaman Awal <i>Google Docs</i>	21
Gambar 2.9 Langkah Awal Menggunakan <i>Docs</i>	22
Gambar 2.10 Membuat Dokumen Baru Pada <i>Google Docs</i>	22
Gambar 2.11 Tampilan Lembar Kosong <i>Docs</i> pada <i>Google Docs</i>	23
Gambar 2.12 Langkah Awal Menggunakan <i>Slides</i>	23
Gambar 2.13 Membuat <i>Slide</i> Presentasi Baru Pada <i>Google Docs</i>	24
Gambar 2.14 Tampilan Lembar Kosong <i>Slides</i> Presentasi pada <i>Google Docs</i>	24
Gambar 2.15 Langkah Awal Menggunakan <i>Forms</i>	24
Gambar 2.16 Membuat <i>Forms</i> Baru Pada <i>Google Docs</i>	25

Gambar 2.17 Tampilan Lembar Kosong <i>Forms</i> pada <i>Google Docs</i>	25
Gambar 2.18 Tampilan Awal untuk Meng- <i>Upload</i> dan menyebarkan dokumen	26
Gambar 2.19 Kotak Dialog untuk Upload Dokumen Pada <i>Google Docs</i>	26
Gambar 2.20 Kotak Dialog <i>Open File</i> pada <i>Google Docs</i>	27
Gambar 2.21 Tampilan Kotak Dialog <i>File Upload</i>	27
Gambar 2.22 Proses <i>Uploading File</i>	28
Gambar 2.23 <i>File</i> yang Telah Diupload	28
Gambar 2.24 Kotak Dialog untuk Membagikan <i>File</i> yang Telah Diupload	29
Gambar 2.25 Kotak Dialog <i>Link File</i> yang Akan di Bagikan	29
Gambar 2.26 Kerangka Pemikiran Penelitian	30
Gambar 4.1 Diagram Hasil Perhitungan <i>Google Docs</i>	55

DAFTAR LAMPIRAN

	HALAMAN
Lampiran I Instrumen Penelitian Uji Validasi Motivasi Belajar	63
Lampiran II Instrumen Penelitian Uji Validasi <i>Google Docs</i>	66
Lampiran III Hasil Uji Validitas Dosen Ahli Kuesioner Motivasi Belajar	69
Lampiran IV Hasil Uji Validitas Dosen Ahli Kuesioner <i>Google Docs</i>	72
Lampiran V Data Instrumen Motivasi Belajar	75
Lampiran VI Data Instrumen <i>Google Docs</i>	76
Lampiran VII Data Varian Instrumen Motivasi Belajar	77
Lampiran VIII Data Varian Instrumen <i>Google Docs</i>	78
Lampiran IX Perhitungan Uji Reliabilitas Motivasi Belajar	79
Lampiran X Perhitungan Uji Reliabilitas <i>Google Docs</i>	80
Lampiran XI Data Hasil <i>Pretest</i> Motivasi Belajar	81
Lampiran XII Data Hasil <i>Posttest</i> Motivasi Belajar	82
Lampiran XIII Data Hasil <i>Google Docs</i>	83
Lampiran XIV Tabel L Kritis Uji <i>Liliefors</i>	84
Lampiran XV Uji Normalitas Motivasi Belajar	85
Lampiran XVI Uji Normalitas <i>Google Docs</i>	86

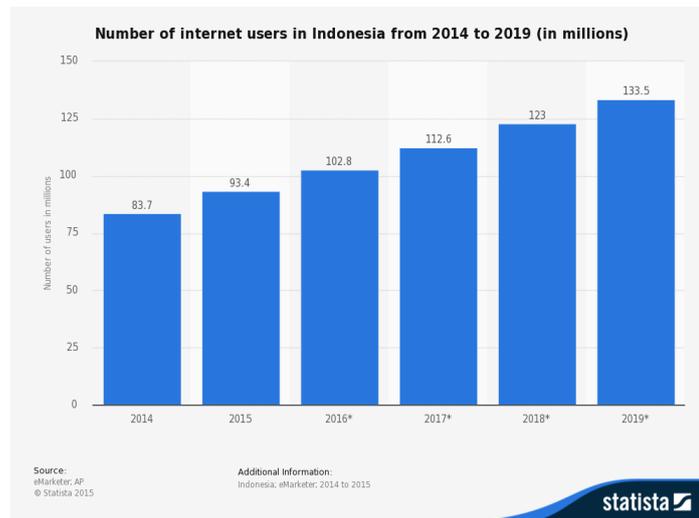
Lampiran XVII Tabel T	87
Lampiran XVIII Perhitungan Uji T	89
Lampiran XIX Hasil Perhitungan <i>Google Docs</i>	90
Lampiran XX Daftar Riwayat Hidup	91

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Penggunaan media internet terutama di Indonesia sangat besar, dapat dilihat dari maraknya berbagai aplikasi berbasis internet baru yang muncul, *google*, *yahoo*, dan lain-lain. Media internet memiliki banyak manfaat di segala bidang baik itu bidang ekonomi, politik, sosial, budaya maupun pendidikan.



Gambar 1.1. Grafik Pengguna Internet di Indonesia Tahun 2014-2019
Sumber : statista.com

Berdasarkan data di atas bahwa pengguna internet di Indonesia dimulai dari tahun 2014-2019 mengalami peningkatan yang stabil. Dimulai dari tahun 2014, pengguna internet mencapai 83,7 juta. Lalu, pada tahun 2015 terdapat peningkatan hingga 93,4 juta pengguna. Tahun 2016, peningkatan mencapai angka seratus, yaitu 102,8 juta. Selanjutnya, pada tahun 2017, pengguna internet

mencapai 112,6 juta. Ditahun 2018, pengguna internet di angka 123 juta. Dan perkiraan pada tahun 2019, pengguna internet masih meningkat sampai 133,5 juta.

Layanan *google docs* yang berbasis internet saat ini sedang menjadi *trend* di kalangan umum. Layanan *google docs* merupakan layanan pengolah kata dan lembar sebar serta penyimpanan data berbasis *web* yang diluncurkan oleh *google web*. Layanan ini memudahkan masyarakat dalam mengerjakan sesuatu seperti menyebarkan lembar kuesioner, lembar survei, dan lain-lain. Selain itu penggunaan *google docs* dapat membantu pemerintah untuk mencanangkan *Paper Less* dengan mengurangi penggunaan kertas. Mengurangi penggunaan kertas menjadi acuan untuk mengurangi pengeluaran *cost* yang berlebih karena layanan *google docs* ini merupakan layanan gratis yang disediakan oleh pihak *google web*.

Nama *google docs* di kalangan mahasiswa sudah tidak terlalu asing. Penggunaan *google docs* biasanya digunakan oleh mahasiswa untuk pengambilan data survei dalam penelitian dengan menyebarkan kuesioner. Penyebaran kuesioner dalam penelitian ini menggunakan *google docs* dengan fasilitas *form* (formulir). Namun, selain menyediakan fasilitas *form*, dalam *google docs* juga menyediakan beberapa fasilitas lainnya, seperti *docs* (dokumen), *sheet* (pengolah angka), dan *slides* (presentasi). Selain itu *google docs* ini juga dapat mengupload *file* yang ada pada komputer.

Seiring berkembangnya zaman, pendidikan di Indonesia hampir seluruhnya didukung oleh adanya teknologi, khususnya digunakan sebagai media pembelajaran, baik media cetak maupun media elektronik. Dalam hal ini pendidikan terutama di Indonesia sudah banyak memanfaatkan penggunaan media

internet, baik dari berbagai aplikasi, media sosial maupun media penyimpanan *online*. Bahkan di setiap universitas sudah memiliki metode pembelajaran melalui *online*. Tentu saja hal ini memiliki dampak besar bagi pelajar, tidak terkecuali mahasiswa Tata Boga.

Pembelajaran berbasis web yang populer dengan sebutan *Web-Based Education* (WBE) atau kadang disebut *e-learning* (*electronic learning*) dapat didefinisikan sebagai aplikasi teknologi web dalam dunia pembelajaran untuk sebuah proses pendidikan. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa semua pembelajaran dilakukan dengan memanfaatkan teknologi internet dan selama proses belajar dirasakan terjadi oleh yang mengikutinya, maka kegiatan itu dapat disebut sebagai pembelajaran berbasis web. (Rusman, 2010)

Selain itu, yang ditawarkan oleh teknologi ini adalah kecepatan dan tidak terbatasnya tempat dan waktu untuk mengakses informasi. Kegiatan belajar dapat dengan mudah dilakukan oleh peserta didik kapan saja dan dimana saja. Batas ruang, jarak dan waktu tidak lagi menjadi masalah yang rumit untuk dipecahkan.

Sumber belajar merupakan alat bantu yang berguna dalam kegiatan belajar mengajar. Alat bantu dapat mewakili sesuatu yang tidak dapat mewakili sesuatu yang tidak dapat disampaikan guru via kata-kata atau kalimat. Udin Saripudin Winataputra (1995) mengelompokkan sumber-sumber belajar menjadi lima kategori, yaitu manusia, buku/perpustakaan, media massa, alam lingkungan, dan media pendidikan. Oleh karena itu, sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai tempat di mana bahan pengajaran terdapat atau asal

untuk belajar seseorang. Media sebagai sumber belajar diakui sebagai alat bantu auditif, visual, dan audiovisual (Djamarah dan Zain, 2010).

Berdasarkan observasi melalui wawancara pada mahasiswa yang sedang mengambil mata kuliah di program studi Tata Boga khususnya di mata kuliah kependidikan, masih kurangnya minat mahasiswa untuk menjadi tenaga pengajar. Hal ini, menjadi salah satu kurangnya motivasi mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan yang berkaitan dengan kependidikan.

Oleh karena itu, penulis berkeinginan untuk melihat bagaimana *google docs* dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran yang ada pada mahasiswa Pendidikan Tata Boga dalam rangka mengukur motivasi belajar dengan cara memberikan materi dalam bentuk *google docs* sebagai media sumber belajar *online* yang di aplikasikan materi pada mata kuliah Perencanaan Pembelajaran.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Media apa sajakah yang berhubungan dengan internet yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar?
2. Bagaimana pemanfaatan *Google Docs* dalam pembelajaran?
3. Bagaimana pemanfaatan *Google Docs* untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa?
4. Apakah terdapat pengaruh pemanfaatan *Google Docs* dalam peningkatan hasil belajar?
5. Bagaimana pemanfaatan *Google Docs* sebagai sumber belajar untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa Tata Boga (aplikasi materi pada mata kuliah Perencanaan Pembelajaran)?

1.3 Pembatasan Masalah

Setelah mengidentifikasi masalah yang telah dikemukakan, penelitian ini hanya dibatasi pada pemanfaatan *google docs* sebagai sumber belajar untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa Tata Boga (aplikasi materi pada mata kuliah Perencanaan Pembelajaran).

1.4 Perumusan Masalah

Apakah *google docs* dapat bermanfaat sebagai sumber belajar untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa Tata Boga (aplikasi materi pada mata kuliah perencanaan pembelajaran)?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pemanfaatan *google docs* sebagai sumber belajar untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa Tata Boga (aplikasi materi pada mata kuliah Perencanaan Pembelajaran).

1.6 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan di atas maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, antara lain.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana informasi untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang sejauh mana pemanfaatan *google docs* terhadap motivasi belajar mahasiswa Tata Boga.

Google docs merupakan media pembelajaran berbasis *e-learning*, maka dapat dijabarkan bahwa manfaat *e-learning* secara teori adalah:

- Efektivitas dan efisiensi dalam proses belajar mengajar.
- Mengurangi biaya perjalanan.
- Menghemat biaya pendidikan secara keseluruhan (infrastruktur, peralatan, buku).
- Menjangkau wilayah geografis yang begitu luas.
- Melatih pelajar lebih mandiri dan mendapatkan ilmu pengetahuan.

2. Manfaat Praktis

Bagi Penulis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis yang mendalam tentang pemanfaatan media *e-learning* berupa *google docs* sebagai sumber belajar dalam memotivasi belajar peserta didik (aplikasi materi pada mata kuliah Perencanaan Pembelajaran).

Bagi Civitas Akademik

- Dapat digunakan sebagai bahan kajian dalam penelitian sejenis pada waktu yang akan datang dan dapat dijadikan sumber bacaan yang dapat menambah wacana baru sebagai sumber pustaka.
- Dapat diakses dimanapun dan kapanpun, tanpa melalui tatap muka dengan pendidik.
- Dapat menghemat biaya pendidikan dalam hal infrastruktur dan buku.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

PENELITIAN

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Motivasi Belajar

Motivasi berpangkal dari kata ‘motif’ yang dapat diartikan sebagai daya penggerak yang ada di dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan. Bahkan motif dapat diartikan sebagai suatu kondisi intern (kesiapsiagaan). Adapun menurut Mc Donald (1990) yang dikutip oleh Sardiman, motivasi adalah perubahan energi di dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Pengertian yang dikemukakan oleh Mc Donald ini, terdapat tiga elemen/ciri pokok dalam motivasi, yakni; motivasi mengawali terjadinya perubahan energi, adanya *feeling*, dan dirangsang karena adanya tujuan (Sardiman, 2004).

Namun pada intinya dapat disederhanakan bahwa motivasi merupakan suatu energi dalam diri manusia yang mendorong untuk melakukan aktivitas tertentu dengan tujuan tertentu. Motivasi belajar adalah segala sesuatu yang dapat memotivasi peserta didik atau individu untuk belajar. Tanpa motivasi belajar, seorang peserta didik tidak akan belajar dan akhirnya tidak akan mencapai keberhasilan dalam belajar. Ada dua jenis motivasi dalam belajar, yakni sebagai berikut:

- Motivasi ekstrinsik, yakni motivasi melakukan sesuatu karena pengaruh eksternal. Motivasi ekstrinsik muncul akibat insentif eksternal dan pengaruh dari luar peserta didik, misalnya: tuntutan, imbalan, atau hukuman. Faktor yang mempengaruhi motivasi secara eksternal adalah: a) karakteristik tugas; b) insentif; c) perilaku guru; dan d) pengaturan pembelajaran. Misalnya seorang peserta didik belajar menghadapi ujian karena pelajaran tersebut merupakan syarat kelulusan.
- Motivasi intrinsik, yakni motivasi internal dari dalam diri untuk melakukan sesuatu, misalnya peserta didik mempelajari ilmu pengetahuan alam karena dia menyenangi pelajaran tersebut.

Motivasi mempengaruhi tingkat keberhasilan atau kegagalan belajar, dan pada umumnya belajar tanpa motivasi akan sulit untuk berhasil. Oleh sebab itu, pembelajaran harus disesuaikan dengan kebutuhan, dorongan motif, minat yang dimiliki oleh peserta didik. Penggunaan motivasi dalam mengajar bukan hanya dilengkapi elemen pembelajaran, tetapi juga menjadi faktor yang menentukan pembelajaran yang efektif. Memotivasi bukan sekedar hanya mendorong atau memerintahkan seseorang untuk melakukan sesuatu, melainkan sebuah seni yang melibatkan berbagai kemampuan dalam mengenali dan mengelola emosi diri sendiri dan orang lain.



Gambar 2.1. Proses Motivasi Secara Internal

Motivasi merupakan kondisi yang menimbulkan perilaku, mengarahkan perilaku, atau mempertahankan intensitas perilaku. Motivasi belajar dapat dilakukan dengan meningkatkan perhatian (*attention*), relevansi (*relevance*), kepercayaan diri (*confidence*), dan kepuasan (*satisfaction*) peserta didik dalam belajar. Relevansi terkait dengan hubungan antara pembelajaran dengan kebutuhan dan kondisi peserta didik. Kebutuhan peserta didik tersebut mungkin terkait dengan kebutuhan pribadi untuk berprestasi, memiliki kekuasaan, dan kebutuhan untuk berafiliasi. Peserta didik juga dapat memiliki motif instrumental, yakni keinginan berhasil dalam suatu tugas yang merupakan langkah untuk mencapai keberhasilan lebih lanjut. Peserta didik dapat termotivasi dalam belajar, jika tujuan pembelajaran yang ingin dicapai sesuai dengan nilai yang dianut oleh peserta didik dan kelompok.

Berikut ini dideskripsikan beberapa strategi motivasi terkait dengan peningkatan perhatian, relevansi, kepercayaan diri, dan kepuasan. Strategi untuk meningkatkan perhatian peserta didik adalah:

- Menggunakan metode instruksional yang bervariasi.
- Menggunakan variasi media (transparansi, audio-video, internet dan sebagainya) untuk melengkapi pembelajaran.
- Menggunakan humor pada saat yang tepat.
- Menggunakan peristiwa nyata sebagai contoh untuk memperjelas konsep.
- Menggunakan teknik bertanya untuk melibatkan peserta didik.

Strategi meningkatkan relevansi adalah:

- Menyampaikan tujuan pembelajaran dan kemampuan apa saja yang dapat diperoleh peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar.
- Menjelaskan manfaat pengetahuan/keterampilan yang akan dipelajari yang berkaitan dengan pekerjaan di masyarakat atau di dunia kerja.
- Mengemukakan arti pentingnya hal yang dipelajari.
- Memberikan contoh, latihan atau tes yang langsung berhubungan dengan profesi atau pekerjaan tertentu.
- Mengaitkan materi dengan latar belakang kehidupan siswa.

Strategi untuk meningkatkan kepercayaan diri:

- Memperbanyak pengalaman berhasil peserta didik.
- Menyusun pembelajaran dalam bagian yang lebih kecil.
- Meningkatkan harapan untuk berhasil dengan menyatakan persyaratannya.
- Memungkinkan control keberhasilan pada peserta didik.
- Menumbuhkan/mengembangkan kepercayaan diri peserta didik.
- Memberikan umpan balik yang konstruktif.

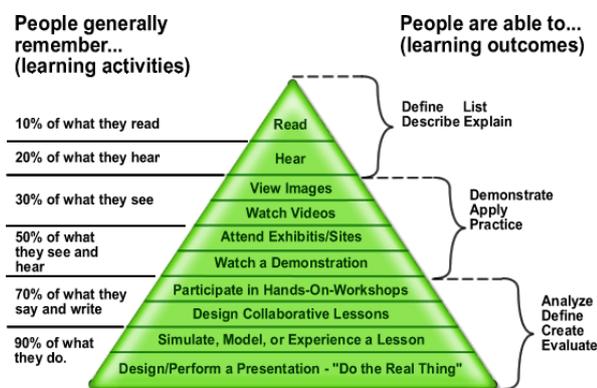
Strategi untuk meningkatkan kepuasan belajar:

- Menggunakan pujian secara verbal dan umpan balik yang informative, bukan ancaman atau sejenisnya.

- Memberikan kesempatan pada peserta didik untuk segera mempraktikkan pengetahuan yang dipelajarinya.
- Meminta peserta didik untuk membantu teman yang belum berhasil menguasai suatu keterampilan atau pengetahuan.
- Membandingkan prestasi peserta didik dengan prestasinya sendiri pada masa lalu atau dengan standar lain. Jangan dibandingkan dengan peserta didik yang lain.

2.1.2 Sumber Belajar

Sumber belajar bisa diartikan sebagai buku-buku atau bahan-bahan cetak lainnya yang digunakan sebagai referensi dalam pembelajaran. Pengertian itu masih banyak dipakai dewasa ini oleh sebagian besar pengajar. Misalnya dalam program pengajaran yang biasa disusun oleh para pengajar terdapat komponen sumber belajar, dan pada umumnya akan diisi dengan buku teks atau buku wajib yang dianjurkan. Pengertian yang lebih luas tentang sumber belajar diberikan oleh Edgar Dale (1946) yang menyatakan bahwa pengalaman itu sumber belajar. Berikut kerucut pengalaman (*cone of experience*).



Gambar 2.2. The Cone of Experience by Edgar Dale

Sumber belajar dalam pengertian tersebut menjadi sangat luas maknanya, seluas hidup itu sendiri, karena segala sesuatu yang dialami dianggap sebagai sumber belajar sepanjang hal itu membawa pengalaman yang menyebabkan belajar. Belajar pada hakikatnya adalah proses perubahan tingkah laku ke arah yang lebih sempurna sesuai dengan tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelumnya. Pengalaman yang dapat memberikan sumber belajar diklasifikasikan menurut jenjang tertentu berbentuk kerucut pengalaman. Penjenjangan jenis-jenis pengalaman tersebut disusun dari yang kongkrit sampai yang abstrak. Dalam pengembangan sumber belajar itu terdiri dari dua macam yaitu: Pertama, sumber belajar yang dirancang atau sengaja dibuat untuk membantu belajar-mengajar (*learning resources by design*) misalnya buku, brosur, film, video, *tape*, *slides*, OHP, dll. Kedua, sumber belajar yang dimanfaatkan guna memberi kemudahan kepada seseorang dalam belajar berupa segala macam sumber yang selama ini digunakan dalam proses pembelajaran.

Sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai tempat dimana bahan pengajaran bisa didapatkan. Menurut Nasution (1993), sumber pelajaran dapat berasal dari masyarakat dan kebudayaannya, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan anak didik. Sumber belajar sesungguhnya banyak sekali terdapat di mana pun seperti di sekolah, pusat kota, pedesaan, benda mati, lingkungan, toko, dan sebagainya. Pemanfaatan sumber-sumber pengajaran tersebut tergantung pada kreatifitas guru, waktu, biaya serta kebijakan-kebijakan lainnya.

AECT (1977) mengartikan sumber belajar sebagai semua sumber (data, manusia, dan barang) yang dapat dipakai oleh pelajar sebagai suatu sumber

tersendiri atau dalam kombinasi untuk memperlancar belajar dan meliputi pesan, orang, material, alat, teknik, dan lingkungan. Sumber belajar bahkan berubah menjadi komponen sistem instruksional apabila sumber belajar itu diatur sebelumnya (*prestructured*), didesain dan dipilih lalu dikombinasikan menjadi suatu sistem instruksional yang lengkap sehingga mengakibatkan belajar yang bertujuan dan terkontrol.

Roestiyah N.K (1989) yang dikutip oleh Fathurrohman dan Sutikno mengatakan bahwa sumber-sumber belajar itu adalah:

- Manusia (dalam keluarga, sekolah dan masyarakat);
- Buku/perpustakaan;
- Media massa (majalah, surat kabar, radio, tv, dan lain-lain);
- Lingkungan alam, sosial, dan lain-lain;
- Alat pelajaran (buku pelajaran, peta, gambar, kaset, papan tulis, kapur, spidol, dan lain-lain);
- Museum (tempat penyimpanan benda-benda kuno).

Lebih lanjut menurut Sudirman N. dkk. (1991) yang dikutip oleh Fathurrohman dan Sutikno, mengemukakan macam-macam sumber belajar sebagai berikut:

- Manusia
- Bahan (*materialis*)
- Lingkungan (*setting*)
- Alat dan perlengkapan (*tool and equipment*)
- Aktivitas (*activities*)

Sebagaimana media pembelajaran, sumber belajar pun mempunyai fungsi yang tak kalah pentingnya dalam proses pembelajaran. Pada pendidikan anak usia dini, fungsi sumber belajar lebih cenderung memberikan kesempatan proses berasosiasi kepada anak untuk mendapatkan dan memperkaya pengetahuan dengan menggunakan berbagai alat, buku, nara sumber, atau tempat (Sudono, 2000).

Selanjutnya Sudono (2000) mengatakan bahwa fungsi sumber belajar yang lain adalah meningkatkan perkembangan anak dalam berbahasa melalui berkomunikasi dengan mereka tentang hal-hal yang berhubungan dengan sumber belajar atau hal lain. Sedapat mungkin anak dilatih untuk bercerita tentang kejadian yang dilihat, dengar, atau hal-hal lain yang dirasakan.

Menurut Wena (2011) yang dikutip oleh Hardini dan Puspitasari bahwa seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat, dunia pendidikan juga berusaha menyesuaikan perkembangan tersebut. Hal itu ditandai dengan munculnya model pembelajaran melalui teknologi internet yang disebut dengan *e-education* atau *e-learning*, yaitu kegiatan pendidikan atau pembelajaran melalui media elektronik, khususnya melalui jaringan internet.

Menurut Suyanto (2005) yang dikutip oleh Hardini dan Puspitasari terdapat karakteristik *e-learning* antara lain adalah sebagai berikut:

- Memanfaatkan jasa teknologi elektronik, dimana pengajar dan peserta didik, sesama peserta didik maupun sesama pengajar dapat

berkomunikasi dengan relatif mudah tanpa adanya pembatasan oleh hal-hal yang protokoler.

- Memanfaatkan keunggulan digital media.
- Menggunakan bahan ajar yang bersifat mandiri (*self learning materials*).
- Memanfaatkan jadwal pembelajaran, kurikulum, hasil kemajuan belajar dan hal-hal yang berkaitan dengan administrasi pendidikan dapat dilihat setiap saat.

Peranan internet dalam pendidikan sangat menguntungkan karena kemampuannya dalam mengolah data dengan jumlah yang sangat besar. Teknologi informasi sudah menjadi jaringan komputer terbesar di dunia, yang dapat berfungsi dengan baik jika didukung oleh perangkat komputer dengan perangkat lunak yang baik dan dengan pengajar yang terlatih baik. Menggunakan internet dengan segala fasilitasnya akan memberikan kemudahan untuk pendidikan yang secara langsung dapat meningkatkan pengetahuan peserta didik bagi keberhasilannya dalam belajar. Internet merupakan sumber informasi utama dan pengetahuan, melalui teknologi ini kita dapat melakukan beberapa hal, di antaranya untuk:

- Penelusuran dan pencarian bahan pustaka;
- Membangun *Program Artificial Intelligence* (kecerdasan buatan) untuk memodelkan sebuah rencana pembelajaran;
- Memberi kemudahan untuk mengakses apa yang disebut dengan *virtual classroom* ataupun *virtual university*;

- Pemasaran dan promosi hasil karya penelitian.

Kegunaan-kegunaan seperti di atas itu dapat diperluas bergantung pada peralatan komputer yang dimiliki, jaringan dan fasilitas telepon yang tersedia, serta *provider* yang bertanggung jawab agar penggunaan jaringan komunikasi dan informasi tersebut tetap terpelihara. Dari waktu ke waktu, jika dilihat dari jumlah pemakaian yang semakin meningkat secara eksponensial, setiap tahunnya memungkinkan fasilitas yang pada mulanya hanya dapat dinikmati segelintir orang, dan sekelompok kecil sekolah terkemuka dengan biaya operasional yang tinggi, ke depan besar kemungkinan biaya yang besar itu akan dapat ditekan, sehingga pemanfaatannya benar-benar dapat menjadi penunjang utama bagi pengelolaan pendidikan khususnya bagi pusat sumber belajar bagi kegiatan pendidikan di daerah.

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa sumber belajar dapat bersumber dari internet atau yang dapat disebut dengan sumber belajar berbasis *e-learning*. Sumber belajar berbasis *e-learning* ini merupakan media untuk penyimpanan yang dapat dimanfaatkan oleh peserta didik, selain itu penugasan-penugasan yang diberikan oleh pengajar juga dapat diinstruksikan melalui media *e-learning*.

2.1.3 Google Docs

Google Docs adalah layanan pengolah kata (*Docs*), lembar sebar (*Sheets*), presentasi (*Slide*), formulir (*Form*), dan penyimpanan data berbasis *web* gratis dari *Google*. Layanan ini pertama kali diluncurkan pada 10 Oktober 2006 sebagai gabungan dua layanan: *Writely* dan *Spreadsheets*. Layanan presentasi diluncurkan

pada 17 September 2007 sedangkan layanan penyimpanan data untuk berkas apapun (hingga maksimum 1 GB per berkas) diluncurkan pada 13 Januari 2010.

Google docs ini sangat cocok untuk mahasiswa, pekerja kantor dan profesional yang senang bekerja kelompok, karena ada fitur dari *Google Docs* yang membuat sebuah dokumen yang dibuat di *Google Docs* dapat dibagi ke orang-orang pemilik akun *Google* dengan pilihan aksesibilitas, seperti *read only* (hanya dapat membaca) atau *editable* (dapat mengedit dokumen) dengan memilih *can edit* pada *sharing settings* dokumen. Selain itu, penggunaan aplikasi ini dapat menghindari tindakan pembajakan aplikasi, karena aplikasi ini hanya bisa diakses secara *online* dan gratis tanpa harus *download* aplikasi.

Berikut ini merupakan beberapa fasilitas yang disediakan oleh aplikasi *online Google Docs*:

- Fasilitas *Upload* dokumen

Pada *Microsoft Office* terdapat perintah *open document* namun pada *Google Docs* terdapat dua pilihan untuk membuka dokumen. Pertama, yaitu dengan memilih dokumen di halaman awal *Google Docs* dan mengupload dokumen agar menjadi bagian dari dokumen *online* di dalam *list* koleksi *Google Docs*. Kedua, apabila terdapat permintaan *sharing document*, dokumen yang dikirim dapat *diedit* dan dapat langsung dibuka pada kolom jumbo yang terdapat di tengah halaman muka.

- Fasilitas *Download* dokumen

Pengguna dapat menyimpan dokumen di server *Google*, baik yang terdapat pada perangkat keras pengguna maupun *file* yang telah diolah pengguna pada *Google Docs*. Untuk menyimpan dokumen secara *online*, pengguna tidak

perlu mengklik *save* atau semacamnya sebagaimana program *Office* yang biasa gunakan, *Google Docs* akan menyimpan secara otomatis data yang sedang diolah oleh pengguna.

- Fasilitas *See Revision History*

Pada fasilitas ini, pengguna dapat melihat sejarah editan sebelumnya apabila terdapat kesalahan dalam pengerjaan.

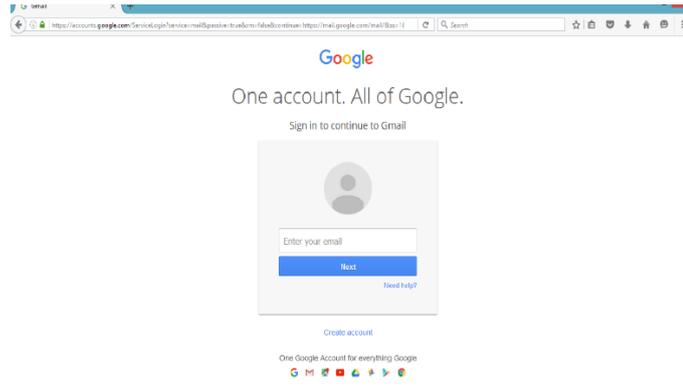
- *Sharing and Privacy*

Pengguna dapat mengelola aksesibilitas dokumen dengan menggunakan *sharing and privacy*, umumnya ketika pengguna membuat dokumen baru dokumen akan terbatas hanya untuk pengguna itu saja.

Salah satu keunggulan *Google Docs* adalah pengguna tidak perlu bingung tatkala berada di tempat asing dan kebutuhan untuk melakukan penyuntingan data tiba-tiba datang.

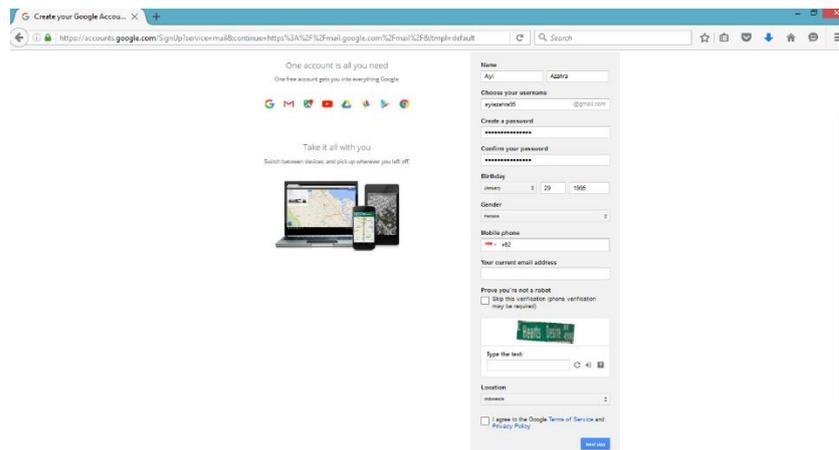
Sebelum memulai menggunakan *Google Docs* pengguna diharuskan memiliki akun di *Google*. Cara terbaik untuk membuka akun *Google* adalah dengan mendaftar layanan *email Google* yang dikenal dengan nama *Gmail*. Dengan membuka akun *Gmail*, secara otomatis akun *Google Docs* telah terintegrasi dengan akun *Gmail* pengguna.

Untuk membuat akun *Gmail* calon pengguna dapat mengakses www.gmail.com pada *browser*, lalu akan muncul tampilan Gambar 2.3.



Gambar 2.3. Halaman Depan Layanan Gmail

Pada tampilan depan layanan *Gmail* klik perintah *Create Account*. Lalu tampil selanjutnya akan muncul seperti pada gambar 2.4.



Gambar 2.4. Halaman Pembuatan Akun Gmail

Pada halaman ini calon pengguna harus mengisi data diri yang diminta oleh *Gmail* salah satunya adalah calon pengguna harus memberikan nomor ponsel untuk memverifikasi data pengguna, dengan ini *Gmail* akan memberikan kode verifikasi melalui sms atau panggilan suara seperti pada gambar 2.5.



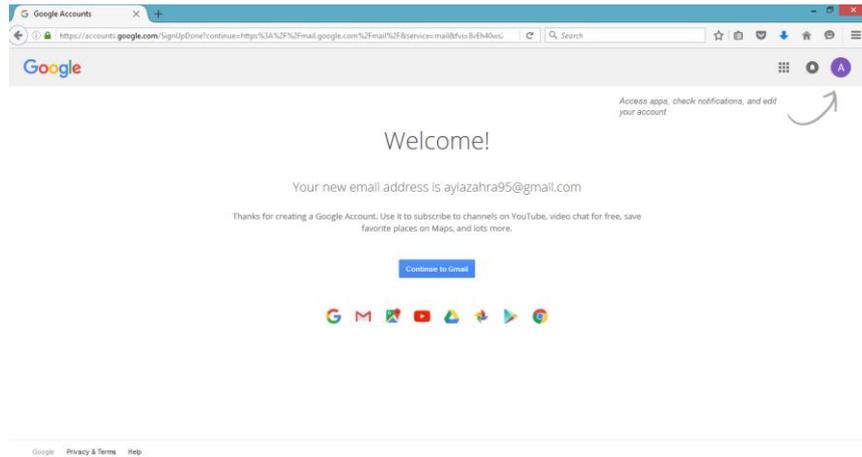
Gambar 2.5. Halaman Verifikasi Akun *Gmail*

Setelah mendapatkan kode verifikasi, calon pengguna mengisi kode verifikasi pada kolom yang tersedia pada halaman selanjutnya, seperti pada gambar 2.6.



Gambar 2.6. Halaman Verifikasi Kode Akun *Gmail*

Setelah memasukkan kode, selanjutnya adalah meng-klik verifikasi. Apabila kode verifikasi berhasil, maka akan muncul tampilan seperti pada gambar 2.7.



Gambar 2.7. Halaman Pembuka Akun Gmail

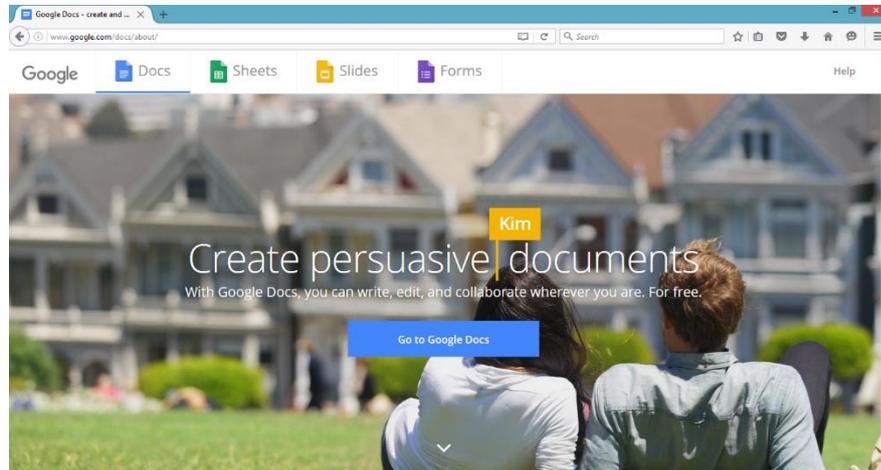
Setelah akun *Gmail* aktif, pengguna sudah bisa menggunakan *Google Docs* dengan sebelumnya membuka <https://www.google.com/forms/about/> pada *browser* lalu melakukan *sign-in* atau masuk dengan akun yang sudah dibuat sebelumnya.

2.1.4 Google Docs Sebagai Sumber Belajar

Dari teori yang telah dipaparkan sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan *google docs* sebagai sumber belajar yang berasal dari internet lebih sesuai digunakan dalam peningkatan motivasi belajar mahasiswa Tata Boga. Telah dipaparkan bahwa menurut Nasution (1993) “sumber belajar dapat berasal dari salah satunya teknologi” yang artinya sumber belajar ini dapat diaplikasikan dengan *google docs*. Selain itu motivasi belajar peserta didik dapat ditingkatkan dengan adanya penggunaan media yang bervariasi berupa internet guna menunjang pembelajaran.

Penggunaan *Google Docs* yang akan dapat menggunakan beberapa fasilitas yang ada di dalamnya seperti *Docs*, *Slide*, *Form* dan *Shared Document*.

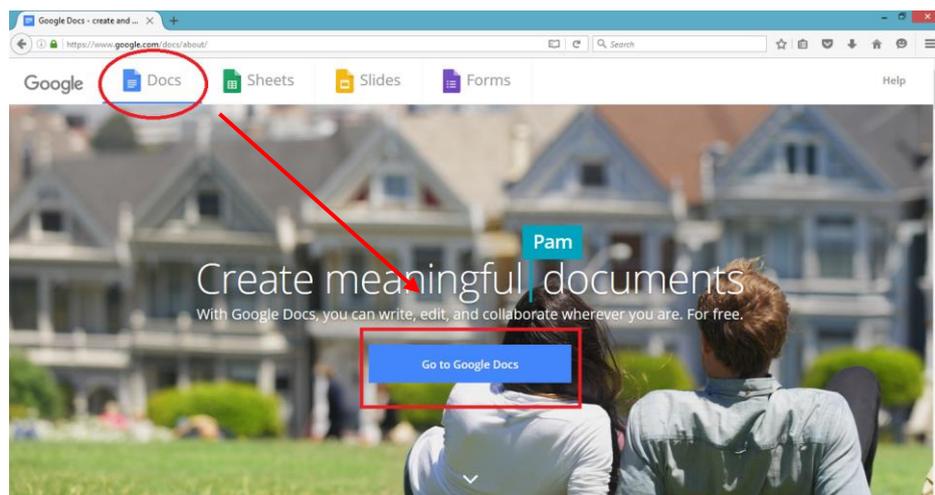
Untuk membuat lembar baru untuk *Docs*, *Slide*, dan *Form* pengguna dapat membuka di <https://www.google.com/forms/about/> pada *browser* dan akan menampilkan tampilan seperti pada Gambar 2.8.



Gambar 2.8. Halaman Awal Google Docs

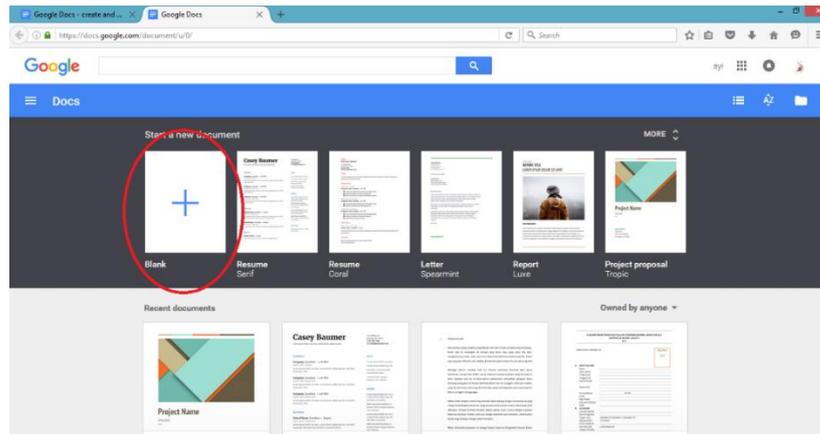
Dalam halaman awal *Google Docs* pengguna dapat memilih untuk menggunakan beberapa fasilitas yang di sajikan oleh *Google Docs*.

1. Langkah-langkah menggunakan fasilitas *Docs*



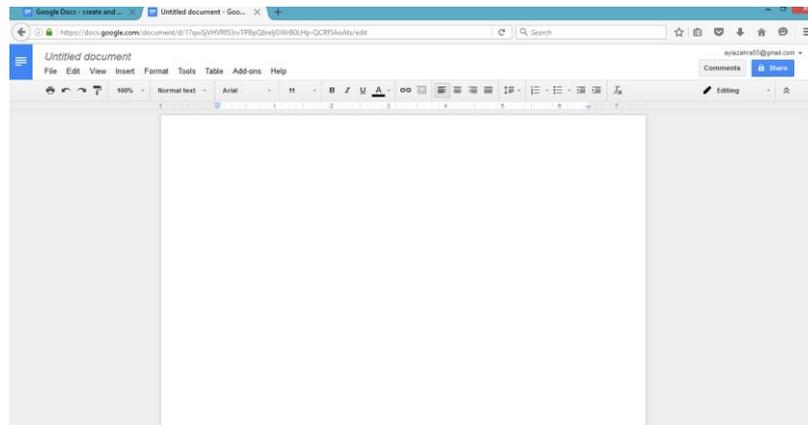
Gambar 2.9. Langkah Awal Menggunakan Docs

Langkah awal untuk menggunakan *Docs* adalah dengan meng-klik *Docs* lalu klik perintah *Go to Google Docs* seperti pada gambar 2.9. Lalu akan muncul tampilan seperti pada gambar 2.10, lalu klik *Blank* pada *Start new document* bila ingin membuat dokumen baru.



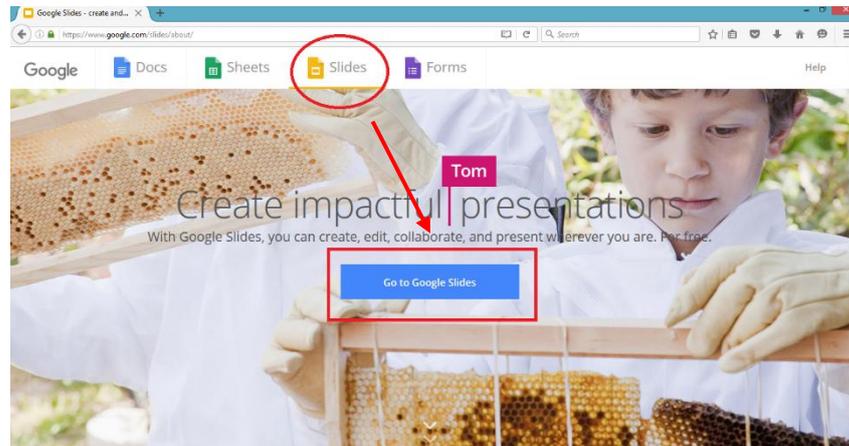
Gambar 2.10 Membuat Dokumen Baru Pada *Google Docs*

Setelah itu maka akan muncul tampilan seperti pada gambar 2.11.



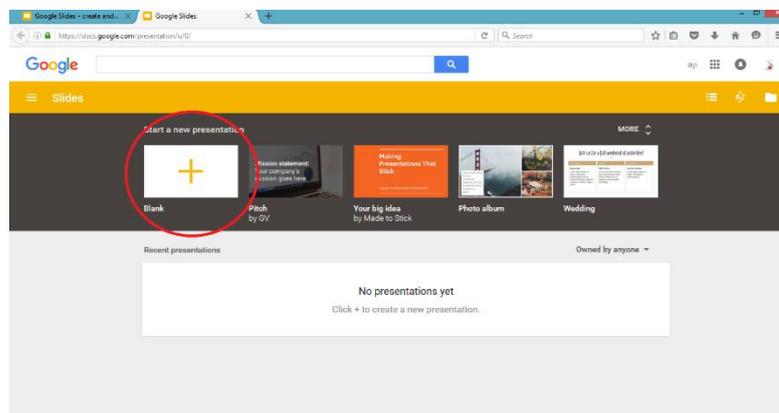
Gambar 2.11. Tampilan Lembar Kosong *Docs* pada *Google Docs*

2. Langkah-langkah menggunakan fasilitas *Slides*



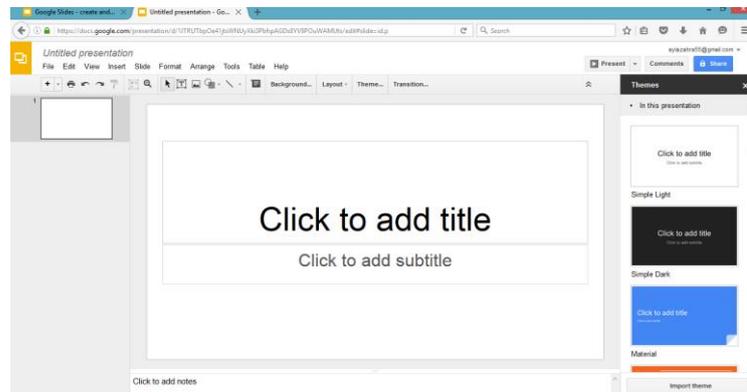
Gambar 2.12. Langkah Awal Menggunakan *Slides*

Langkah awal untuk menggunakan *Slides* adalah dengan meng-klik *Slides* lalu klik perintah *Go to Google Slides* seperti pada gambar 2.12. Lalu akan muncul tampilan seperti pada gambar 2.13, lalu klik *Blank* pada *Start new Presentation* bila ingin membuat *Slides* baru.



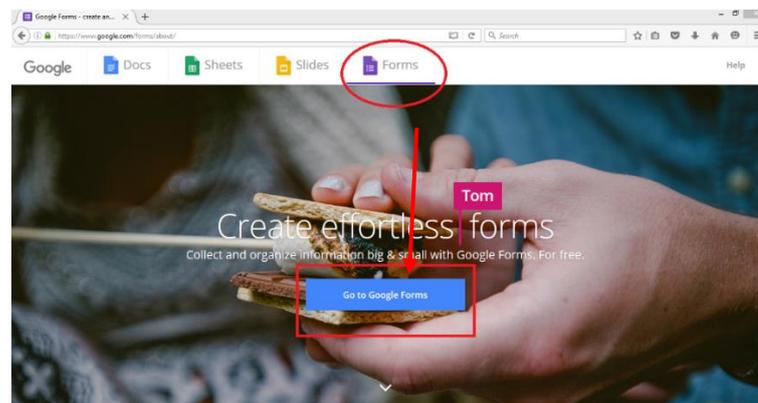
Gambar 2.13. Membuat *Slide* Presentasi Baru Pada *Google Docs*

Setelah itu maka akan muncul tampilan seperti pada gambar 2.14.



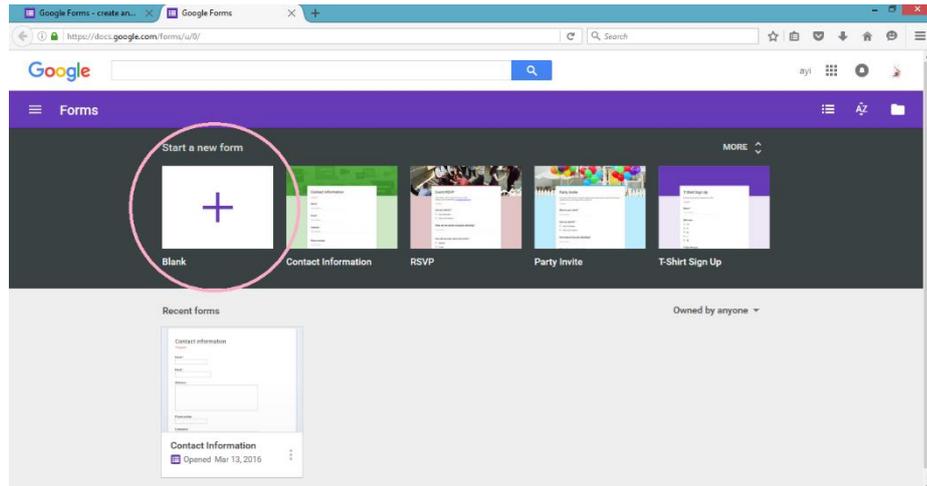
Gambar 2.14. Tampilan Lembar Kosong *Slides* Presentasi pada *Google Docs*

3. Langkah-langkah menggunakan fasilitas *Form*



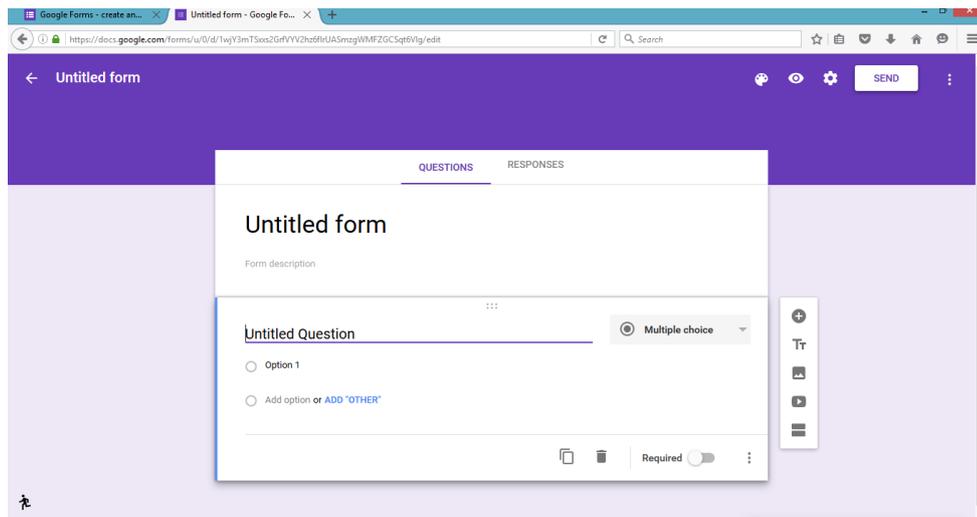
Gambar 2.15 Langkah Awal Menggunakan *Forms*

Langkah awal untuk menggunakan *Forms* adalah dengan meng-klik *Forms* lalu klik perintah *Go to Google Forms* seperti pada gambar 2.15. Lalu akan muncul tampilan seperti pada gambar 2.16, lalu klik *Blank* pada *Start new Forms* bila ingin membuat formulir baru.



Gambar 2.16. Membuat *Forms* Baru Pada *Google Docs*

Setelah itu maka akan muncul tampilan seperti pada gambar 2.17.

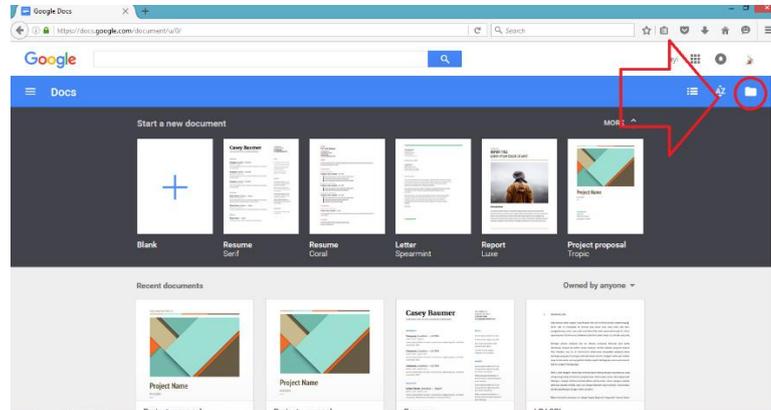


Gambar 2.17. Tampilan Lembar Kosong *Forms* pada *Google Docs*

4. Langkah-langkah meng-*upload* dan menyebarkan dokumen

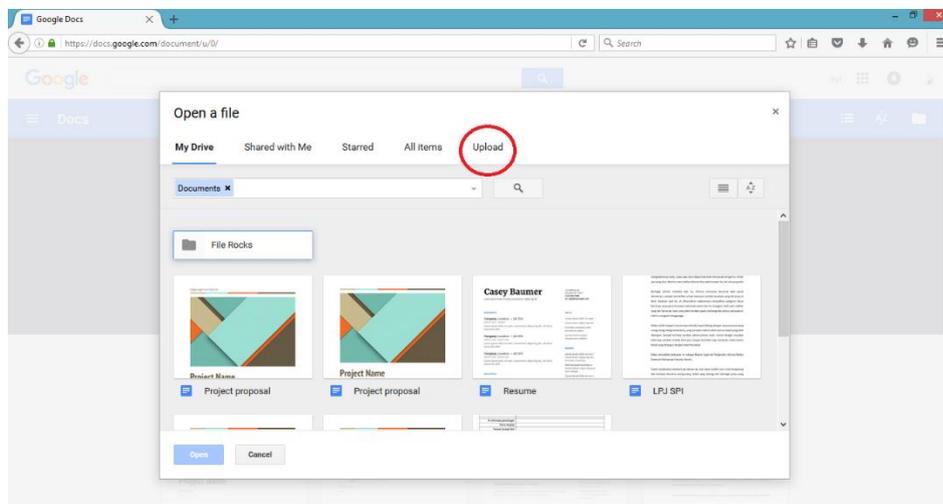
Langkah awal untuk meng-*upload* dan menyebarkan dokumen adalah dengan membuka <https://docs.google.com/document/> pada *browser* pengguna. Lalu akan

muncul tampilan seperti pada gambar 2.18. Lalu klik ikon seperti bentuk dokumen pada pojok kanan atas.



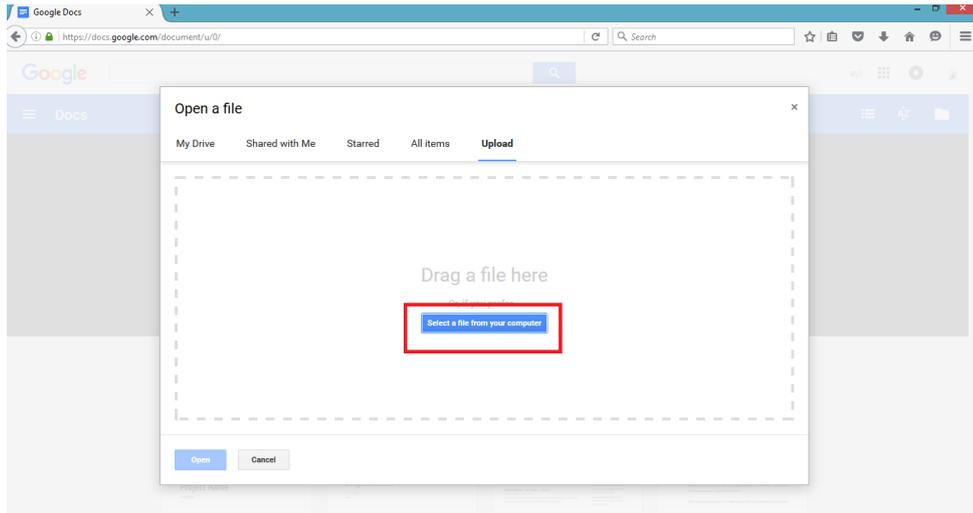
Gambar 2.18. Tampilan Awal untuk Meng-Upload dan menyebarkan dokumen

Setelah itu, akan muncul kotak dialog seperti pada gambar 2.19, lalu klik *upload*.



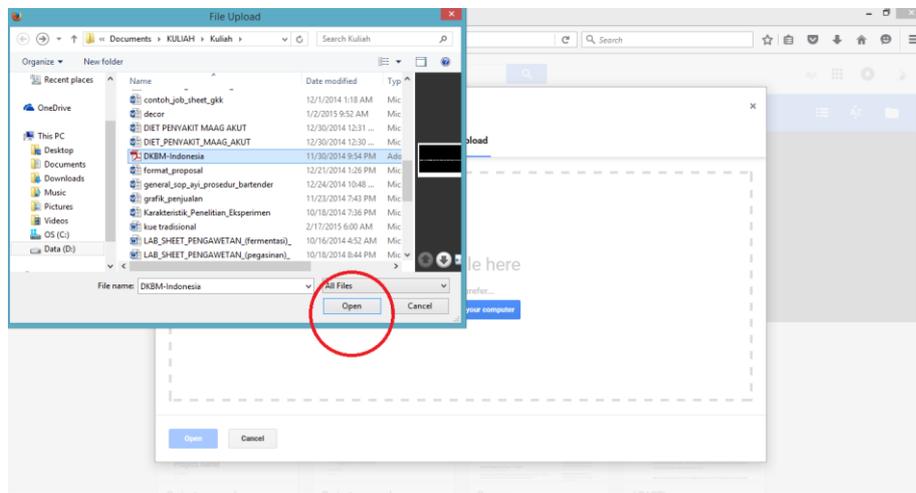
Gambar 2.19. Kotak Dialog untuk Upload Dokumen Pada Google Docs.

Setelah tampilan kotak dialog berubah seperti pada gambar 2.20, klik *select a file from your computer*.



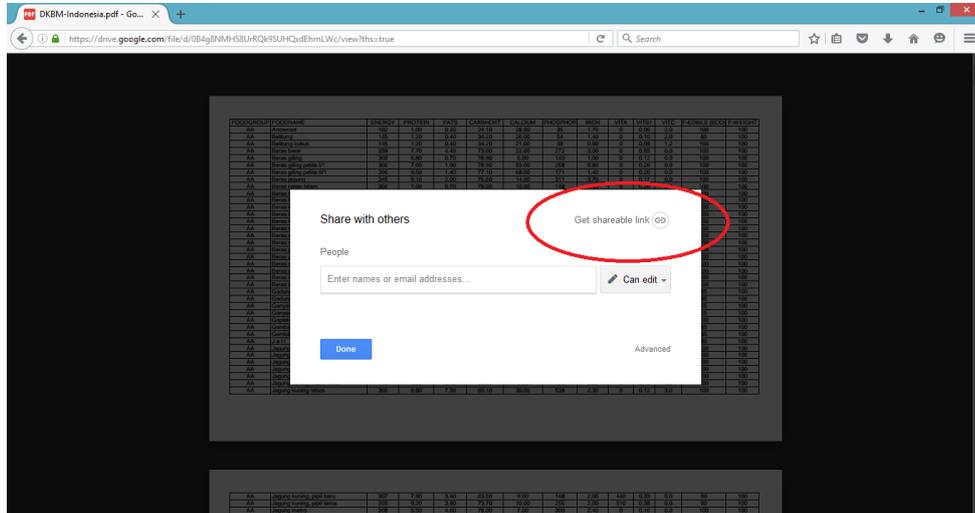
Gambar 2.20. Kotak Dialog *Open File* pada *Google Docs*

Selanjutnya akan muncul kotak dialog *open file* untuk memilih *file* mana yang akan pengguna *upload*. Pilih *file* lalu klik *Open*.



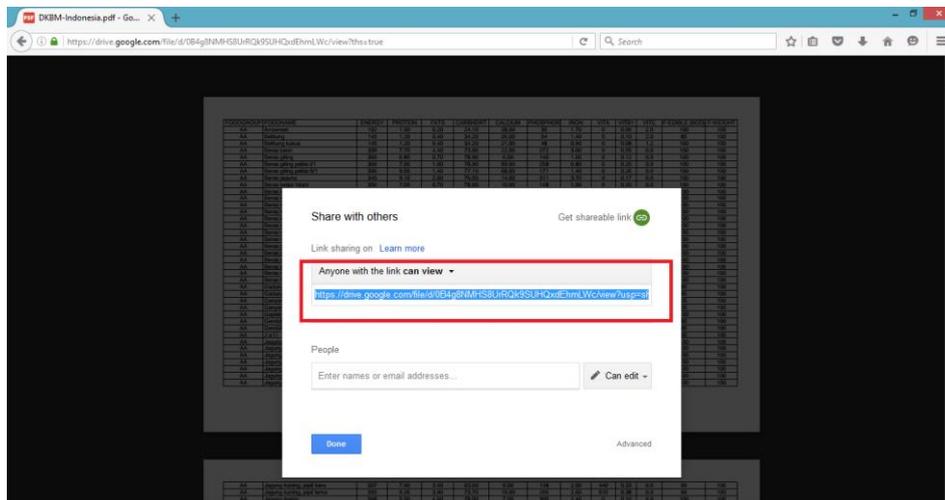
Gambar 2.21. Tampilan Kotak Dialog *File Upload*

Selanjutnya, akan muncul kotak dialog *share with others* seperti pada gambar 2.24. Lalu, klik *get shareable link* pada kanan pojok atas kotak dialog.



Gambar 2.24. Kotak Dialog untuk Membagikan *File* yang Telah Diupload

Lalu, kotak dialog akan muncul dan memberikan *link file* untuk dibagikan.



Gambar 2.25. Kotak Dialog *Link File* yang Akan di Bagikan

Berdasarkan gambar 2.2 dapat diasumsikan bahwa *google docs* memiliki konten yang ada pada kerucut pengalaman (*cone of experience*) milik Edgar Dale,

diantaranya adalah pada bagian *read, hear, view images, watch videos*, dan *watch demonstration*. Pendidik dapat memberikan materi ataupun penugasan apapun yang dibagikan kepada peserta didik dengan konten-konten tersebut.

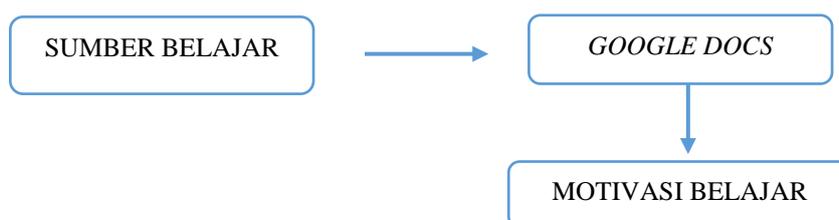
2.2 Penelitian yang Relevan

Berdasarkan penelitian relevan yang menjadi acuan peneliti, motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak baik dari dalam diri mahasiswa (intrinsik) maupun dari luar diri mahasiswa (ekstrinsik) yang memberikan arah dalam kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar dapat tercapai.

Tingginya pemanfaatan internet khususnya sebagai sumber belajar telah meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Oleh karena itu, setiap mahasiswa diharapkan dapat membekali diri dengan terus belajar, menambah pengetahuan dan keterampilan tentang pengoperasian internet untuk belajar mengajar.

Hasil penelitian diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara pemanfaatan internet, dengan motivasi belajar pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Jakarta (Febi, 2012).

2.3 Kerangka Pemikiran



Gambar 2.26. Kerangka Pemikiran Penelitian

Dari bagan di atas dapat dijelaskan bahwa manfaat dari penggunaan *google docs* sebagai sumber belajar terhadap motivasi peserta didik. Dapat dijabarkan bahwa saat ini pendidikan saat ini sudah memasuki era teknologi dimana sumber belajar yang digunakan tidak hanya secara manual namun juga secara elektronik atau bisa disebut sebagai *e-learning*.

Selain itu kegiatan belajar mengajar tidak hanya dapat dilaksanakan di dalam kelas, pembelajaran di luar kelas juga dapat menunjang motivasi peserta didik dalam belajar. Hal ini dapat dilihat secara teori bahwa motivasi dapat dilakukan secara bervariasi, salah satunya dengan diadakan di luar kelas atau tanpa tatap muka.

Oleh karena itu, penggunaan *e-learning* dengan aplikasi *google docs* yang *notabene* menggunakan media internet, dapat menunjang pembelajaran tanpa adanya pertemuan tatap muka antara pendidik dan peserta didik. Dalam hal ini, *google docs* sendiri dapat digunakan sumber berupa sumber materi ataupun soal-soal berupa soal evaluasi yang akan diberikan tenaga pengajar melalui online atau tanpa tatap muka.

Selain itu, *Google Docs* memiliki beberapa fasilitas seperti *docs*, *form*, dan *slide* yang dapat memudahkan pembelajaran, baik itu memudahkan tenaga pengajar maupun peserta didik.

2.4 Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2008), hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan

dalam bentuk kalimat pertanyaan. Berdasarkan rumusan masalah yang telah penulis rumuskan, maka hipotesis dari penelitian ini adalah terdapat manfaat pada *google docs* sebagai sumber belajar dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa Tata Boga (aplikasi materi pada mata kuliah Perencanaan Pembelajaran).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat, Waktu dan Subjek Penelitian

3.1.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Program Studi Pendidikan Tata Boga, Fakultas Teknik, Kampus A Universitas Negeri Jakarta yang berlokasi di Rawamangun Muka, Jakarta Timur. Penelitian dilakukan di lokasi ini untuk melihat bagaimana *google docs* dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar dalam peningkatan motivasi belajar mahasiswa Tata Boga.

3.1.2 Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan untuk penelitian ini selama enam bulan, terhitung dari bulan Januari 2016 hingga Juni 2016. Untuk bulan Januari hingga April dilakukan peneliti untuk membuat perencanaan sekaligus mengamati subjek penelitian, sedangkan Mei hingga Juni dilakukan peneliti untuk langsung turun ke lapangan untuk melakukan survei.

3.1.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Tata Boga Universitas Negeri Jakarta yang sedang mengambil mata kuliah Perencanaan Pembelajaran pada semester 104.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2008) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Maka populasi sasaran dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Tata Boga Universitas Negeri Jakarta dan populasi sampel adalah seluruh mahasiswa Tata Boga Universitas Negeri Jakarta yang sedang mengambil mata kuliah Perencanaan Pembelajaran pada semester 104 yang berjumlah 63 mahasiswa.

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiarto, dkk (2001), sampel adalah sebagian anggota dari populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga dapat diharapkan dapat mewakili populasinya. Maka dalam penelitian ini diambil dari mahasiswa Pendidikan Tata Boga yang sedang mengambil mata kuliah Perencanaan Pembelajaran pada semester 104 dengan jumlah mahasiswa yang diambil datanya sebanyak 28 mahasiswa.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2012), sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang kecil. Alasan

peneliti menggunakan teknik sampel ini dikarenakan panelis yang dipakai kurang dari 30 panelis.

3.3 Definisi Operasional

3.3.1 Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan salah satu proses dari pembelajaran. Dalam pembelajaran tentunya setiap peserta didik memiliki tingkat motivasi yang berbeda-beda. Hal ini dapat dilihat dari keseharian masing-masing peserta didik dalam menerima dan menyikapi pembelajaran yang didapat di dalam kelas. Dalam penelitian ini motivasi belajar diukur dengan instrumen berupa kuesioner yang diberikan dengan metode *pretest* (sebelum perlakuan) dan *posttest* (sesudah perlakuan) *design*. Kuesioner dengan skala *likert* ini diberikan kepada mahasiswa saat sebelum dan sesudah diberikan *treatment google docs* sebagai sumber belajar, untuk membandingkan tingkat motivasi belajar dari sebelum dan sesudah diberikan *treatment*.

3.3.2 Google Docs Sebagai Sumber Belajar

Sumber belajar merupakan salah satu alat dalam pembelajaran. Sumber belajar terdiri dari bermacam-macam, seperti buku, lingkungan, serta pengalaman. Namun di era globalisasi ini, sumber belajar juga dapat bersumber dari teknologi, misalnya internet. Dalam penelitian ini, salah satu teknologi yang digunakan sebagai sumber belajar merupakan *google docs*, yaitu sebuah layanan yang disediakan oleh *google web*. *Google docs* memiliki beberapa fasilitas yang dapat digunakan untuk menunjang pembelajaran yaitu, *docs*, *sheets*, *slide*, dan *form*.

Untuk mengetahui apakah *google docs* dapat digunakan sebagai sumber belajar, maka selain memberikan instrumen terkait motivasi belajar, mahasiswa juga diberikan instrumen berupa kuesioner yang berkaitan dengan *google docs* yang berisi 25 butir pernyataan. Sama halnya dengan kuesioner motivasi belajar, kuesioner *google docs* ini juga menggunakan skala *likert*.

3.4 Metode dan Rancangan Penelitian

Menurut Sugiyono (2009), metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode *quasi eksperimental design* (kuasi eksperimen). Eksperimen ini merupakan eksperimen yang memiliki perlakuan (*treatments*), pengukuran-pengukuran dampak (*outcome measures*), dan unit-unit eksperimen (*experimental units*) namun tidak menggunakan penempatan secara acak. Pada penelitian lapangan biasanya menggunakan rancangan eksperimen semu (kuasi eksperimen).

Desain eksperimen ini adalah *one group pretest posttest design*. Desain ini menggunakan tes baik sebelum maupun sesudah penelitian. Dengan demikian hasil perlakuan diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini hanya terdapat satu variabel (mandiri), yaitu peningkatan motivasi belajar dengan intervensi pemanfaatan *google docs* sebagai sumber belajar.

3.5 Perlakuan Penelitian

Dalam penelitian ini melibatkan mahasiswa Pendidikan Tata Boga yang sedang mengambil mata kuliah Perencanaan Pembelajaran. Dalam hal ini, peneliti mengambil sampel sebanyak 28 mahasiswa dengan menggunakan perlakuan *pretest posttest one group design*, jadi penelitian dilakukan hanya pada satu kelas dengan memberikan tes sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan. Lalu, di akhir penelitian, mahasiswa ini akan mengisi kuesioner yang berkaitan dengan *google docs* dan peningkatan motivasi belajar.

3.6 Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2006), kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal yang dia ketahui. Kuesioner ini menggunakan skala *Likert* (Riduwan, 2007) yaitu alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan dan responden dapat memilih satu jawaban yang sesuai. Setiap item jawaban bernilai 1 (satu) sampai dengan 4 (empat) sesuai dengan tingkat jawabannya, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel 3.1 Skala Penilaian Instrumen

Alternatif Jawaban	Bobot Skor	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

3.6.1 Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar

Variabel	Sub Indikator	Indikator	Butir Soal	
			+	-
Motivasi Belajar	Kegiatan/Aktivitas Belajar	Pendorong/ Daya Penggerak	7,16,20, 23,	8,13,22, 11,15,19
	Menjamin Kelangsungan Belajar		1,3,9,17	
	Mendapatkan Pengetahuan	Tujuan	4,6,14, 18,	21,24,25
	Perubahan Tingkah Laku dan kemauan		2,5,10,1 2	

Sumber: Febriyah, 2012

3.6.2 Kisi-Kisi Instrumen *Google Docs*

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen *Google Docs*

Variabel	Sub Indikator	Indikator	Butir Soal	
			+	-
<i>Google Docs</i> Sebagai Sumber Belajar	Mudah dalam pengerjaan	Efektif	3, 16, 18,15	8, 14,6
	Mempermudah komunikasi			
	Efisien waktu	Efisien	4,5,13,9	12,7
	Tidak membutuhkan biaya yang banyak			
	Dapat diakses dimanapun dan kapanpun			
	Dalam pembelajaran	Adanya Manfaat	1, 16, 20,2,8,10, 24,22	11, 17, 18
Mandiri				
<i>Paper Less</i> Mengikuti perkembangan zaman Mempermudah mendapatkan literature	Tampilan		19	21

Referensi: Febriyah, 2012

3.6.3 Validasi Instrumen

Penelitian ini menggunakan uji validitas konstruk (*construct validity*) dengan menggunakan pendapat dari dosen ahli (*experts judgment*) yaitu, Annis Kandriasari, S.Pd, M.Pd selaku dosen mata kuliah Perencanaan Pembelajaran dan Prasetyo Wibowo Yunanto selaku dosen Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi. Menurut Sugiyono (2009), setelah instrumen dikonstruksi pada aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan para ahli. Setelah pengujian konstruk dari ahli selesai, maka diteruskan dengan uji coba instrumen yang diuji cobakan kepada sampel yang bukan sampel sesungguhnya dari populasi. Menurut Sugiyono (2006), uji validitas adalah suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi (*content*) dari suatu instrumen, dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan rumus Korelasi *Product Moment*:

$$r = \frac{n(\sum xy) - \sum x \sum y}{\sqrt{[n(\sum x^2 - (\sum x)^2)][n(\sum y^2 - (\sum y)^2)]}}$$

Keterangan :

r = Nilai Koefisien Korelasi

$\sum X$ = Jumlah skor X

$\sum y$ = Jumlah skor Y

N = Jumlah responden

Suatu instrumen penelitian dapat dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur, mampu mengungkapkan apa yang ingin

diukur. Menurut Priyanto (2008), untuk menentukan instrumen valid atau tidak adalah dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05, maka instrumen tersebut dikatakan valid
- b. Jika $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05, maka instrumen dikatakan tidak valid.

Maka, dapat dijabarkan hasil dari uji validasi instrumen adalah sebagai berikut:

1. Hasil Uji Validasi Instrumen Motivasi Belajar

Dari hasil uji validasi oleh *expert judgement* (dosen ahli), maka mendapatkan hasil 25 butir pernyataan mengenai motivasi belajar dari 30 butir pernyataan yang diajukan. Dari 25 butir soal tersebut lalu di ujicobakan kepada 19 mahasiswa Tata Boga yang sedang mengambil mata kuliah Perencanaan Pembelajaran pada semester 104. Lalu, hasil uji coba dengan R_{tabel} 0,456 yang didapat menyatakan bahwa 25 butir pernyataan tersebut valid dan dapat dilanjutkan untuk pengambilan data. Data dari hasil validasi instrumen motivasi belajar mentah terdapat pada lampiran V.

Tabel 3.4 Hasil Validasi Instrumen Motivasi Belajar

No Soal	Nilai R	R Tabel	Keterangan
KO 1	0.4885	0.456	VALID
KO 2	0.4885	0.456	VALID
KO 3	0.4885	0.456	VALID
KO 4	0.5885	0.456	VALID
KO 5	0.5591	0.456	VALID
KO 6	0.6785	0.456	VALID
KO 7	0.6259	0.456	VALID
KO 8	0.5411	0.456	VALID
KO 9	0.578	0.456	VALID
KO 10	0.5645	0.456	VALID
KO 11	0.5445	0.456	VALID
KO 12	0.7663	0.456	VALID
KO 13	0.6658	0.456	VALID
KO 14	0.5239	0.456	VALID
KO 15	0.6239	0.456	VALID
KO 16	0.6202	0.456	VALID
KO 17	0.5583	0.456	VALID
KO 18	0.6589	0.456	VALID
KO 19	0.6977	0.456	VALID
KO 20	0.6651	0.456	VALID
KO 21	0.5062	0.456	VALID
KO 22	0.6572	0.456	VALID
KO 23	0.6953	0.456	VALID
KO 24	0.6651	0.456	VALID
KO 25	0.8733	0.456	VALID

2. Hasil Uji Validasi Instrumen *Google Docs*

Dari hasil uji validasi oleh *expert judgement* (dosen ahli), maka mendapatkan hasil 22 butir pernyataan mengenai motivasi belajar dari 30 butir pernyataan yang diajukan. Dari 22 butir soal tersebut lalu di ujicobakan kepada 19 mahasiswa Tata Boga yang sedang mengambil mata kuliah Perencanaan Pembelajaran pada semester 104. Lalu, hasil uji coba dengan R_{tabel} 0,456 yang didapat menyatakan bahwa 22 butir pernyataan tersebut valid dan dapat dilanjutkan untuk pengambilan data. Data dari hasil validasi instrumen *google docs* mentah terdapat pada lampiran VI.

Tabel 3.5 Hasil Validasi Instrumen *Google Docs*

No Soal	Nilai R	R Tabel	Keterangan
KPG 1	0.74696	0.456	VALID
KPG 2	0.71628	0.456	VALID
KPG 3	0.5634	0.456	VALID
KPG 4	0.56493	0.456	VALID
KPG 5	0.6869	0.456	VALID
KPG 6	0.5826	0.456	VALID
KPG 7	0.5327	0.456	VALID
KPG 8	0.536507	0.456	VALID
KPG 9	0.6712	0.456	VALID
KPG 10	0.67141	0.456	VALID
KPG 11	0.5851	0.456	VALID
KPG 12	0.50925	0.456	VALID
KPG 13	0.5016	0.456	VALID
KPG 14	0.57804	0.456	VALID
KPG 15	0.6049	0.456	VALID
KPG 16	0.5817	0.456	VALID
KPG 17	0.61261	0.456	VALID
KPG 18	0.54454	0.456	VALID
KPG 19	0.64267	0.456	VALID
KPG 20	0.549755	0.456	VALID
KPG 21	0.5312	0.456	VALID
KPG 22	0.5312	0.456	VALID

3.6.4 Reliabilitas Instrumen

Menurut Sugiyono (2012), pengujian instrumen dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dalam sebuah penelitian dapat dipercaya. Menurut Riduwan (2004) uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ii} = koefisien reliabilitas tes

k = cacah butir/banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum si^2$ = varians skor butir.

st^2 = varian skor total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$S_i^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

S_i^2 = Simpangan baku

n = Jumlah populasi

$\sum xi^2$ = Jumlah data

Reliabilitas tes angket akan terbukti jika $r_{11} > r$ tabel dengan tingkat kepercayaan 95%. Apabila keadaan tersebut sebaliknya, maka instrumen penelitian itu tidak reliabel. Pedoman untuk mengadakan intrepretasi koefisien reliabilitas (r_{11}), digunakan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.6 Intrepretasi Nilai r_{11}

Koefisien (r_{11})	Intrepretasi
Antara 0,800-1,000	Sangat Tinggi
Antara 0,600-0,800	Tinggi
Antara 0,400-0,600	Cukup
Antara 0,200-0,400	Rendah
Antara 0,00-0,200	Sangat Rendah
= 0	Tidak Berkorelasi

Sumber: (Arikunto, 2006: 276)

Setelah melakukan perhitungan, maka diperoleh hasil sebesar 0.9462 untuk intrumen Motivasi Belajar.

Tabel 3.7 Data Reliabilitas Instrumen Motivasi Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.946	25

Sedangkan untuk instrumen *Google Docs* diperoleh hasil sebesar 0.9473.

Tabel 3.8 Data Reliabilitas Instrumen *Google Docs*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.947	22

Dapat disimpulkan dari hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori (0,800-1,000), maka instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan oleh peneliti adalah data kuantitatif. Menurut Burhan (2009), data kuantitatif adalah data yang dapat dijelaskan dengan angka-angka sehingga dapat diukur atau dihitung secara langsung. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari mahasiswa melalui kuesioner atau angket. Data primer yang diperoleh peneliti, digunakan oleh peneliti untuk mengetahui pemanfaatan dari variabel mandiri (motivasi belajar) dengan adanya intervensi dari sumber belajar berupa *google docs*.

Teknik pengumpulan data ini merupakan desain yang melibatkan mahasiswa di dalam satu kelas dengan jumlah 18 mahasiswa. Pengambilan data diambil dengan menggunakan perlakuan *pretest posttest design*.

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis data dengan jenis data nominal. Menurut Sugiyono (2012), statistik non parametrik tidak menguji parameter populasi, tetapi menguji distribusi. Alasan penulis menggunakan jenis data nominal dikarenakan data hanya dapat diklasifikasikan berdasarkan tinggi rendahnya motivasi belajar mahasiswa dalam mata kuliah Perencanaan Pembelajaran.

Seluruh data diperoleh dari hasil penerapan *Google Docs* sebagai sumber belajar yang diperoleh dari kuesioner yang dijawab oleh mahasiswa Pendidikan Tata Boga yang dianalisis secara kuantitas. Data yang diperoleh dijabarkan, dipresentasikan nilai mean, nilai maksimal dan nilai minimalnya.

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data yang diteliti terdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas dengan metode *Liliefors*. Uji *Liliefors* digunakan untuk data yang kurang dari 30. Berikut adalah cara perhitungan uji normalitas dengan metode *Liliefors*:

1. Rumuskan Hipotesis:

H_0 : sampel berasal dari populasi berdistribusi normal

H_1 : sampel tidak berasal dari populasi berdistribusi normal

α : taraf nyata

2. Data diurutkan dari terkecil ke terbesar

3. Cari rata-rata, simpangan baku sampel (program SD)

4. Tentukan angka baku

$$z = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$$

5. Hitung peluang $F(z_i) = P(z_i)$

6. Hitung proporsi yang lebih kecil atau sama dengan $z_i \rightarrow S(z_i)$

7. Hitung $|F(z_i) - S(z_i)|$

8. Statistik Uji:

Nilai terbesar dari $|F(z_i) - S(z_i)|$

9. Dengan α tertentu tentukan titik kritis L

10. Kriteria uji: tolak H_0 jika $L_0 \geq L_{tabel}$, terima dalam hal lainnya.

Metode Lilliefors menggunakan data dasar yang belum diolah dalam tabel distribusi frekuensi. Data ditransformasikan dalam nilai Z untuk dapat dihitung luasan kurva normal sebagai probabilitas kumulatif normal. Probabilitas tersebut dicari bedanya dengan probabilitas kumulatif empiris. Beda terbesar dibanding dengan tabel Lilliefors pada Tabel Nilai Quantil Statistik Lilliefors Distribusi Normal

3.8.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah variasi antar kelompok yang diuji berbeda atau tidak, variasinya homogenya atau heterogen, data yang diharapkan adalah homogen.

$$F = \frac{JK \text{ reg}}{JKs(n-2)} \text{ atau } F = \frac{JK \text{ reg}}{JK s/db s}$$

Untuk menentukan signifikansi regresi yaitu membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Besarnya F_{tabel} disesuaikan dengan derajat kebebasan (db). Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka regresi dinyatakan signifikan, sebaliknya apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka regresi dinyatakan tidak signifikan.

3.8.3 Uji t

Uji persyaratan analisis yang digunakan adalah uji normalitas menggunakan *liliefors* dan uji homogenitas. Uji statistik menggunakan uji t, penggunaan uji t untuk mengetahui peningkatan motivasi mahasiswa sebelum dan sesudah penerapan *Google Docs* sebagai sumber belajar, yaitu dengan cara *pre-test* dan *post-test*. Rumus uji t:

Menurut Riduwan (2007: 137) adapun rumus yang digunakan yaitu:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t hitung : nilai t

r : nilai koefisien korelasi

Kriteria pengambilan keputusan yaitu:

1. Jika $T_{hitung} < T_{table}$, maka H_0 diterima atau tidak signifikan.
2. Jika $T_{hitung} > T_{table}$, maka H_0 ditolak atau signifikan.

3.9 Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik yang akan diuji dalam penelitian yaitu pemanfaatan *google docs* sebagai sumber belajar dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa Tata Boga, yaitu:

$H_0: \mu_g \leq \mu_k$

$H_a: \mu_g > \mu_k$

Keterangan:

H_0 : Tidak terdapat manfaat *Google Docs* sebagai sumber belajar untuk meningkatkan motivasi belajar.

H_a : Terdapat manfaat *Google Docs* sebagai sumber belajar untuk meningkatkan motivasi belajar.

μ_g : Rata-rata sesudah menggunakan *google docs* sebagai sumber belajar.

μ_k : Rata-rata sebelum menggunakan *google docs* sebagai sumber belajar

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Tata Boga Universitas Negeri Jakarta dengan jumlah 28 mahasiswa yang sedang mengambil mata kuliah Perencanaan Pembelajaran disemester 104. Pelaksanaan pengambilan data kuesioner *Google Docs* dan motivasi belajar ini dilakukan pada tanggal 13 sampai 16 Juni 2016, sedangkan data hasil belajar di dapatkan pada tanggal 17 Juni 2016. Pengambilan data diambil dengan cara melakukan *pretest* dan *posttest* yang diselingi dengan pemberian sumber belajar berupa *google docs*. Dalam *pretest* dan *posttest* ini, responden diberikan instrumen kuesioner berisi 25 butir pernyataan yang berkaitan dengan motivasi belajar untuk mengukur tingkat motivasi belajar sebelum dan sesudah diberikan *treatment*. Saat *posttest* responden juga diberikan instrumen kuesioner *google docs* berisi 22 butir pernyataan. Data yang diambil dideskripsikan dalam bentuk kuantitatif (angka).

4.1.1 Motivasi Belajar

Data dari kuesioner motivasi belajar diperoleh melalui pengisian instrumen penelitian yang berupa skala *Likert* yang diisi oleh 28 mahasiswa Tata Boga. Berdasarkan pengolahan data *pretest* dan *posttest* kuesioner model skala Likert diperoleh selisih skor terendah 0 yang berarti tidak ada peningkatan dari motivasi belajar, skor tertinggi 12 yang menunjukkan bahwa terjadi peningkatan dalam motivasi belajar, dan skor rata-rata *pretest* sebesar 71,64 serta dengan nilai standar

deviasi sebesar 10,03. Sedangkan data rata-rata *posttest* sebesar 76,03 dengan standar deviasi sebesar 7,78. Data mentah kuesioner motivasi belajar terdapat pada lampiran XI dan XII.

Tabel 4.1 Hasil Perhitungan Kuesioner Motivasi Belajar

RESPONDEN	PRE TEST	POST TEST	SELISIH
1	75	77	2
2	74	74	0
3	72	77	5
4	63	70	7
5	82	82	0
6	74	80	6
7	77	80	3
8	75	77	2
9	79	82	3
10	82	85	3
11	54	60	6
12	70	77	7
13	69	77	8
14	40	52	12
15	51	60	9
16	80	80	0
17	74	74	0
18	70	71	1
19	87	88	1
20	72	78	6
21	79	79	0
22	79	80	1
23	78	83	5
24	70	78	8
25	78	81	3
26	67	77	10
27	66	72	6
28	69	78	9
TOTAL	2006	2129	123
Mean	71.64285714	76.03571429	
Standar Deviasi	10.0377594	7.78166029	

4.1.2 Google Docs

Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Kuesioner *Google Docs*

RESPONDEN	SCORE
1	55
2	72
3	64
4	70
5	65
6	68
7	61
8	63
9	64
10	65
11	52
12	59
13	66
14	71
15	59
16	66
17	63
18	58
19	66
20	65
21	63
22	60
23	67
24	68
25	63
26	62
27	54
28	62
TOTAL	1771
Mean	63.25
Standar Deviasi	4.858174

Data dari kuesioner *google docs* diperoleh melalui pengisian instrumen penelitian yang berupa skala *Likert* oleh 28 mahasiswa Tata Boga. Berdasarkan pengolahan kuesioner model skala *Likert* diperoleh skor terendah 52, skor

tertinggi 72, dan skor rata-rata sebesar 63,25 serta dengan nilai standar deviasi sebesar 4,85. Data mentah kuesioner *google docs* terdapat pada lampiran XIII.

4.2 Pengujian Persyaratan Analisis

Data yang telah diambil lalu diolah dengan beberapa pengujian, yaitu dengan uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas disini bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diambil terdistribusi normal atau tidak. Data yang terdistribusi normal memiliki data yang menyebar dan merata, tidak hanya memiliki nilai tinggi saja atau nilai rendah saja. Uji homogenitas adalah untuk mengetahui variasi dalam kelompok responden yang diambil berbeda atau tidak.

4.2.1 Hasil Uji Normalitas

4.2.1.1 Uji Normalitas Motivasi Belajar

Dari hasil perhitungan uji normalitas maka mendapatkan hasil $L_{tabel} = 0,161$. Data yang diambil dalam perhitungan uji normalitas ini mengacu dengan tabel *Liliefors* dan menghasilkan nilai $L_{hitung} = 0,154$ dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ serta dengan jumlah $n = 28$. Nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$ sehingga hipotesis nol ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Hasil perhitungan uji normalitas motivasi belajar terdapat pada lampiran XV.

4.2.1.2 Uji Normalitas *Google Docs*

Dari hasil perhitungan uji normalitas maka mendapatkan hasil $L_{tabel} = 0,161$. Data yang diambil dalam perhitungan uji normalitas ini mengacu dengan tabel *Liliefors* dan menghasilkan nilai $L_{hitung} = 0,087$ dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ serta

dengan jumlah $n = 28$. Nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$ sehingga hipotesis nol ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Hasil perhitungan uji normalitas *google docs* terdapat pada lampiran XVI.

4.2.2 Hasil Uji Homogenitas

Tabel 4.3 Uji Homogenitas

	<i>Sebelum</i>	<i>Sesudah</i>
Mean	71.52	76
Variance	104.18	62.85
Observations		27
Df		26
F		1.66
P(F<=f) one-tail		0.10
F Critical one-tail		1.93

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui variasi antar kelompok berbeda atau tidak. Kriteria pengujian yaitu jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan populasi bersifat homogen, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan populasi tidak bersifat homogen. Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa:

1. Rata-rata dari data sebelum responden diberikan *treatment* adalah 71,52 sedangkan rata-rata setelah responden diberikan *treatment* adalah 76.
2. Varian data sebelum diberikan *treatment* menunjukkan angka 104,18 sedangkan setelah *treatment* angka varian menunjukkan 62,85.
3. Sedangkan *observations* atau jumlah responden (n) adalah 27, sehingga derajat bebasnya (Df) adalah $n-1 = 26$.

4. Nilai F_{hitung} sebesar 1,66 sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 1,93. Maka, $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima atau H_a ditolak maka populasi bersifat homogen.

4.3 Pengujian Hipotesis

4.3.1 Hasil Uji t

Tabel 4.4 Uji T

	<i>Before</i>	<i>After</i>
Mean	71.52	76
Variance	104.18	62.85
Observations	27	27
Pearson Correlation		0.95
Hypothesized Mean Difference		0
Df		26
t Stat		-6.57
P(T<=t) one-tail		2.88
t Critical one-tail		1.71
P(T<=t) two-tail		5.77
t Critical two-tail		2.06

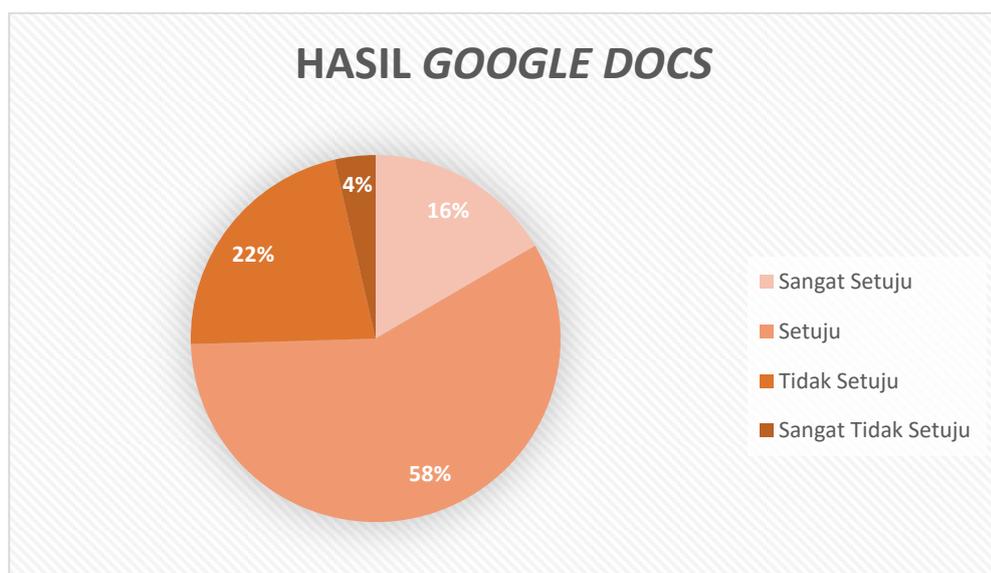
Uji statistik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji t, penggunaan uji t digunakan untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar mahasiswa sebelum dan sesudah penerapan *google docs* sebagai sumber belajar dengan cara *pre-test* dan *post-test*. Pada penelitian ini pengujian uji t dilakukan dengan taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengujiannya adalah H_0 akan diterima jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ dan H_0 ditolak apabila $T_{hitung} > T_{tabel}$. Hasil dari perhitungan menunjukkan bahwa T_{hitung} sebesar 6,57 dengan T_{tabel} sebesar 1,71 atau $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa *google docs* memiliki manfaat terhadap peningkatan motivasi belajar.

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat manfaat dalam penggunaan *google docs* sebagai sumber belajar. Hal ini dapat dilihat dari pengisian dua jenis instrumen oleh responden mahasiswa Tata Boga, yakni instrumen motivasi belajar dan instrumen *google docs*. Berdasarkan hasil perhitungan pada instrumen motivasi belajar yang dilakukan dengan uji t, hasilnya menunjukkan bahwa $T_{hitung} = 6,75 > T_{tabel} = 1,71$, yang bermakna bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat manfaat dalam penggunaan *google docs* sebagai sumber belajar dalam meningkatkan motivasi belajar.

Hasil dari pengisian instrumen *google docs* juga menunjukkan bahwa sebagian besar mengisi pernyataan dengan setuju bahwa *google docs* dapat dijadikan sebagai sumber belajar. Hal ini ditunjukkan dengan perhitungan pada diagram 4.1.

Gambar 4.1. Diagram Hasil Perhitungan *Google Docs*



Dari gambar diatas dapat dijabarkan bahwa 16% responden sangat setuju, 58% responden menyatakan setuju, 22% responden menyatakan tidak setuju dan 4% menyatakan tidak setuju bahwa *google docs* dapat dijadikan sumber belajar. Beberapa responden menganggap kebutuhan koneksi internet yang dibutuhkan untuk mengakses *google docs* menjadi salah satu kendala untuk menyetujui bahwa *google docs* dapat dijadikan sumber belajar. Selain itu, dalam hal kemudahan dalam penggunaan *google docs* bagi responden yang masih awam juga menjadi kendala *google docs* sebagai sumber belajar.

Hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa terdapat manfaat dari *google docs* dalam meningkatkan motivasi belajar Pemanfaatan *google docs* sebagai sumber belajar ini cukup mampu memberikan kontribusi yang maksimal terhadap meningkatnya motivasi belajar mahasiswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan, maka dapat dikaitkan dengan teori-teori yang sudah ada. Seperti salah satu pendapat dari seorang ahli, sumber belajar dapat berasal dari masyarakat, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan peserta didik (Nasution, 1993). Pada teori tentang sumber belajar yang dikemukakan oleh Nasution bahwa sumber belajar salah satunya dapat diambil dari teknologi, dapat dikaitkan dengan teknologi yang sedang naik daun di dunia yaitu internet. *Google docs* merupakan salah satu teknologi internet yang diluncurkan oleh *Google web*. Peranan internet dalam pendidikan sangat menguntungkan karena kemampuannya dalam mengolah data dengan jumlah yang sangat besar.

Selain itu terdapat teori lain yang menyatakan bahwa strategi untuk meningkatkan perhatian peserta didik salah satunya adalah dengan menggunakan

variasi dalam penggunaan media ataupun sumber belajar (Ridwan, 2013). Variasi media atau sumber belajar disini dapat berupa video-audio, internet dan sebagainya.

Menurut Wena (2011) yang dikutip oleh Hardini dan Puspitasari bahwa seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat, dunia pendidikan juga berusaha menyesuaikan perkembangan tersebut. Hal itu ditandai dengan munculnya model pembelajaran melalui teknologi internet yang disebut dengan *e-education* atau *e-learning*, yaitu kegiatan pendidikan atau pembelajaran melalui media elektronik, khususnya melalui jaringan internet.

Pendapat Suyanto (2005) yang dikutip oleh Hardini dan Puspitasari terdapat karakteristik *e-learning* antara lain adalah sebagai berikut:

- Memanfaatkan jasa teknologi elektronik, dimana pengajar dan peserta didik, sesama peserta didik maupun sesama pengajar dapat berkomunikasi dengan relatif mudah tanpa adanya pembatasan oleh hal-hal yang protokoler.
- Memanfaatkan keunggulan digital media.
- Menggunakan bahan ajar yang bersifat mandiri (*self learning materials*).
- Memanfaatkan jadwal pembelajaran, kurikulum, hasil kemajuan belajar dan hal-hal yang berkaitan dengan administrasi pendidikan dapat dilihat setiap saat.

Jadi, berdasarkan teori yang sudah dijabarkan bahwa *google docs* merupakan media internet yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar dalam strategi meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Febriyah (2012) yang berjudul Hubungan Antara Pemanfaatan Internet Terhadap Motivasi Belajar Pada Mahasiswa FE UNJ, dijelaskan bahwa tingginya pemanfaatan internet sebagai sumber belajar telah meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Dalam hasil penelitiannya juga dijelaskan bahwa terdapat hubungan positif antara pemanfaatan internet dengan motivasi belajar.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, maka dapat disimpulkan secara empiris bahwa terdapat manfaat dalam penggunaan *google docs* sebagai sumber belajar dalam meningkatkan motivasi mahasiswa Tata Boga. Hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan uji analisis statistik yaitu dengan uji t. Hasil perhitungan uji t menunjukkan hasil bahwa $T_{hitung} = 6,75 > T_{tabel} = 1,71$, yang bermakna bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat manfaat dalam penggunaan *google docs* sebagai sumber belajar dalam meningkatkan motivasi belajar. Perhitungannya diasumsikan terdapat perbedaan tingkat motivasi antara sebelum dan sesudah penggunaan *google docs*.

Sumber belajar sangat mempengaruhi peningkatan motivasi belajar peserta didik terutama sumber belajar yang bervariasi seperti menggunakan media dari internet. Pembelajaran tidak terkesan monoton hanya dengan bersumber dari buku ataupun belajar di dalam kelas. Pemberian sumber belajar dapat diberikan di luar kelas. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat peranan *google docs* sebagai sumber belajar dalam meningkatkan motivasi belajar.

5.2 Saran

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana informasi untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang sejauh mana pemanfaatan *google docs* sebagai

sumber belajar terhadap motivasi belajar. Serta, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian dalam penelitian sejenis pada waktu yang akan datang dan dapat dijadikan sumber bacaan yang dapat menambah wacana baru sebagai sumber pustaka.

Dosen dapat menggunakan *google docs* dalam pembelajaran dan mengarahkan siswa untuk memahami cara menggunakan *google docs*. Penelitian ini dapat dijadikan penelitian lanjutan yang dapat diterapkan pada mata kuliah atau mata pelajaran untuk mengukur tingkat motivasi belajar maupun tingkat hasil belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- AECT. (1977). *Definisi Teknologi Pendidikan: Satuan Tugas Definisi dan terminologi AECT*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Amri, S. (2013). *Pengembangan & Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Anggani, S. (2000). *Sumber Belajar dan Alat Permainan*. Jakarta: Grasindo.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, B. (2009). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- eMarketer. (2014). *Number of Internet Users In Indonesia*. Retrieved from statista.com: <http://www.statista.com/statistics/254456/number-of-internet-users-in-indonesia/>
- Emzir. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Faturrohman, P., & Sutikno, S. (2011). *Strategi Belajar Mengajar : Strategi Mewujudkan Pembelajaran Bermakna Melalui Penanaman Konsep Umum & Islami*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Febriyah, F. (2012). *Hubungan Antara Pemanfaatan Internet Terhadap Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNJ Jakarta Timur*. Jakarta: Tidak Dipublikasikan.
- Hardini, I., & Puspitasari, D. (2012). *Strategi Pembelajaran Terpadu (Teori, Konsep & Implementasi)*. Yogyakarta: Familia.
- Kurniawan, Y. (2010). *Cara Mudah Menguasai Google Docs*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Nasution, A. H. (1993). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Nisfiannor, M. (2009). *Pendekatan Statistika Modern Untuk Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Priyatno, D. (2008). *Mandiri Belajar SPSS*. Yogyakarta: Mediakom.
- Riduwan. (2007). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Rusman. (2013). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sani, R. A. (2013). *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Sardiman. (2004). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: RajaGrafindo.
- Siregar, S. M. (2015). *Pengaruh Sumber Belajar dalam Keluarga terhadap Hasil Belajar Prakarya Pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Bogor*. Jakarta: Tidak Dipublikasikan.
- Squirrel, A. (n.d.). *Cara Menggunakan Google Docs*. Retrieved from docs.google.com:
<https://docs.google.com/document/d/1I47dH1xhtgwJ7k9zl1Pz0jRpoJrWPNZ0xnuNMu1bSog/edit>
- Sugiharto. (2001). *Teknik Sampling*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2009). *Statistik Non Parametris Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Administrasi* . Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wikipedia. (2014, Oktober 14). *Google Docs*. Retrieved from wikipedia.com:
https://id.wikipedia.org/wiki/Google_Docs
- Winataputra, U. S. (1995). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Rosda Karya.
- Yusro, M., & dkk. (2015). *Buku Panduan Menyusun Skripsi Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta*. Jakarta: Tidak Dipublikasikan.

LAMPIRAN I

INSTRUMEN PENELITIAN UJI VALIDASI

MOTIVASI BELAJAR

Identitas Responden

Nama :

Hari/Tanggal :

Petunjuk Pengisian

1. Isilah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
2. Berilah tanda *check list* (√) pada salah satu alternative jawaban yang dianggap paling sesuai.
3. Alternatif jawaban :
 - Sangat Setuju (SS)
 - Setuju (S)
 - Tidak Setuju (TS)
 - Sangat Tidak Setuju (STS)

No	Pernyataan	Pilihan			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya menyukai materi yang berkaitan dengan mata kuliah ini.				
2.	Setelah lulus nanti saya ingin menjadi tenaga pengajar.				
3.	Saya selalu bersemangat saat jam mata kuliah ini berlangsung.				
4.	Pujian dosen membuat saya semangat dalam belajar.				
5.	Saya memusatkan perhatian pada materi yang diberikan oleh dosen.				
6.	Saya selalu tepat waktu untuk menghadiri				

	kelas dimata kuliah ini.				
7.	Saya mendapatkan banyak ilmu pembelajaran dalam mata kuliah ini.				
8.	Saya dapat belajar terus menerus dalam waktu lama.				
9.	Materi yang diajarkan dengan contoh-contoh membuat saya tidak bergairah dalam belajar.				
10.	Saya lebih semangat untuk mempelajari hal-hal baru.				
11.	Kesulitan mendapatkan sumber belajar membuat saya tidak bersemangat untuk belajar.				
12.	Dengan mendapatkan hukuman dari dosen, membuat saya tidak terpacu untuk belajar.				
13.	Saya berusaha belajar maksimal untuk mendapatkan nilai yang tinggi.				
14.	Pujian dari dosen membuat saya lebih giat untuk belajar.				
15.	Saya selalu mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan sungguh-sungguh.				
16.	Saya cepat merasa bosan dengan mata kuliah ini.				
17.	Saya terpacu untuk selalu belajar agar dapat bersikap baik.				
18.	Dengan mengetahui tujuan belajar yang hendak dicapai, saya tidak bersemangat untuk belajar.				
19.	Saya selalu ingin belajar untuk menambah pengetahuan.				
20.	Sumber belajar yang bervariasi dapat membuat saya bosan belajar.				
21.	Saya merasa rugi tidak mengikuti perkuliahan				

	ini				
22.	Saya suka belajar dimanapun dan kapanpun.				
23.	Saya terus belajar sampai saya paham dan mengerti materi yang diajarkan.				
24.	Saya akan mengabaikan mata kuliah ini, apabila pembahasan materi dirasa sulit dipahami.				
25.	Saya merasa tertantang untuk mengerjakan tugas yang sulit.				
26.	Saya tidak berminat memperdalam mata kuliah Perencanaan Pembelajaran.				
27.	Saya tidak berkeinginan bertanya saat mata kuliah berlangsung.				
28.	Saya puas dengan cara belajar saya walaupun tidak terlalu menguasai materi yang diajarkan.				
29.	Saya tidak bisa belajar secara mandiri karena kemampuan yang terbatas.				
30.	Saya lebih suka membolos dibandingkan mengikuti mata kuliah ini.				

Saran :

Jakarta, April 2016

Dosen Ahli

LAMPIRAN II

INSTRUMEN PENELITIAN UJI VALIDASI

GOOGLE DOCS

Identitas Responden

Nama :

Hari/Tanggal :

Petunjuk Pengisian

1. Isilah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
2. Berilah tanda *check list* (√) pada salah satu alternative jawaban yang dianggap paling sesuai.
3. Alternatif jawaban :
 - Sangat Setuju (SS)
 - Setuju (S)
 - Tidak Setuju (TS)
 - Sangat Tidak Setuju (STS)

No.	Pernyataan	Pilihan			
		SS	S	TS	STS
1.	<i>Google Docs</i> merupakan fasilitas yang membantu saya dalam kegiatan belajar.				
2.	Dengan <i>Google Docs</i> saya dapat belajar secara mandiri.				
3.	Tugas-tugas yang diberikan dosen lebih mudah saya kerjakan dengan <i>Google Docs</i> .				
4.	Saya dapat mengakses tugas dan materi yang berhubungan dengan mata kuliah Perencanaan Pembelajaran dengan waktu yang cepat.				
5.	Dengan <i>Google Docs</i> saya tidak memerlukan biaya lebih untuk mencetak materi yang diberikan dosen.				

6.	Saya sulit berkomunikasi dengan dosen berkaitan dengan materi maupun penugasan dengan adanya <i>Google Docs</i> .				
7.	Dengan <i>Google Docs</i> saya dapat lebih terampil dalam pengerjaan tugas.				
8.	<i>Google Docs</i> merupakan fasilitas yang dapat memberikan kesulitan dalam belajar				
9.	Dengan <i>Google Docs</i> saya percaya bahwa saya dapat membantu pemerintah untuk mengurangi penggunaan kertas (<i>Paper Less</i>).				
10.	Menggunakan <i>Google Docs</i> sebagai sumber belajar dapat memudahkan saya karena dapat diakses dimanapun dan kapanpun.				
11.	Penggunaan <i>Google Docs</i> dapat membuat saya memahami perkembangan teknologi dan tidak gaptex (gagap teknologi).				
12.	<i>Google Docs</i> tidak dapat memberikan literatur-literatur dan referensi pengetahuan terkait mata kuliah Perencanaan Pembelajaran.				
13.	<i>Google Docs</i> tidak dapat membantu saya mengurangi biaya perjalanan karena saya dapat mendapatkan materi dan penugasan di rumah tanpa harus melakukan tatap muka dengan dosen dikampus.				
14.	<i>Google Docs</i> memberikan saya keringanan dalam biaya pendidikan karena saya tidak membeli buku untuk sumber belajar saya.				
15.	Penggunaan <i>Google Docs</i> sangat rumit.				
16.	<i>Google Docs</i> mudah diakses dan digunakan.				
17.	Penggunaan <i>Google Docs</i> sangat simpel.				
18.	Saya merasa nyaman belajar menggunakan <i>Google Docs</i> .				

19.	Tampilan <i>Google Docs</i> sangat mudah dipahami.				
20.	Kegiatan menjadi menarik menggunakan <i>Google Docs</i> .				
21.	Saya lebih memahami penjelasan dari dosen dari pada penjelasan dari <i>Google Docs</i>				
22.	Saya lebih nyaman mendapatkan literatur dari buku dibanding dengan <i>Google Docs</i> .				
23.	Saya menyukai media-media yang menarik untuk mendukung pembelajaran saya.				
24.	Saya senang belajar menggunakan <i>gadget</i> (<i>handphone, laptop, dll</i>).				
25.	Pembelajaran dengan <i>Google Docs</i> menurut saya tidak efektif karena kemampuan yang terbatas.				
26.	Saya lebih sering ke perpustakaan untuk membaca buku.				
27.	Saya lebih nyaman mengerjakan tugas dengan internet.				
28.	Membaca tulisan pada <i>Google Docs</i> lebih sulit terbaca dibanding membaca buku.				
29.	Warna pada tampilan <i>Google Docs</i> dapat membuat saya lebih nyaman dalama belajar.				
30.	<i>Google Docs</i> dapat menimbulkan gagasan-gagasan baru bagi saya dalam hal perkuliahan.				

Saran :

Jakarta, April 2016

Dosen Ahli

LAMPIRAN III

HASIL UJI VALIDITAS DOSEN AHLI KUESIONER MOTIVASI BELAJAR

Identitas Responden

Nama :

Hari/Tanggal :

Petunjuk Pengisian

4. Isilah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
5. Berilah tanda *check list* (√) pada salah satu alternative jawaban yang dianggap paling sesuai.
6. Alternatif jawaban :
 - Sangat Setuju (SS)
 - Setuju (S)
 - Tidak Setuju (TS)
 - Sangat Tidak Setuju (STS)

No	Pernyataan	Pilihan			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya menyukai materi yang berkaitan pembelajaran yang saya ambil.				
2.	Setelah lulus nanti saya ingin berkarir sesuai dengan bidang kejuruan saya.				
3.	Saya selalu bersemangat saat jam perkuliahan berlangsung.				
4.	Saya memusatkan perhatian pada materi yang diberikan oleh dosen.				
5.	Saya selalu tepat waktu untuk menghadiri kelas pada mata kuliah apapun.				
6.	Saya mendapatkan banyak ilmu pembelajaran dalam setiap mata kuliah yang saya ambil.				

7.	Saya dapat belajar terus menerus dalam waktu lama.				
8.	Materi yang diajarkan dengan contoh-contoh membuat saya tidak bergairah dalam belajar.				
9.	Saya berusaha belajar maksimal untuk mendapatkan nilai yang tinggi.				
10.	Saya selalu mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan sungguh-sungguh.				
11.	Saya cepat merasa bosan dengan mata kuliah yang saya ambil.				
12.	Saya terpacu untuk selalu belajar agar dapat bersikap baik.				
13.	Dengan mengetahui tujuan belajar yang hendak dicapai, saya tidak bersemangat untuk belajar.				
14.	Saya selalu ingin belajar untuk menambah pengetahuan.				
15.	Sumber belajar yang bervariasi dapat membuat saya bosan belajar.				
16.	Saya merasa rugi tidak mengikuti perkuliahan yang saya ambil dalam sks.				
17.	Saya suka belajar dimanapun dan kapanpun.				
18.	Saya terus belajar sampai saya paham dan mengerti materi yang diajarkan.				
19.	Saya akan mengabaikan mata kuliah yang saya ambil, apabila pembahasan materi dirasa sulit dipahami.				
20.	Saya merasa tertantang untuk mengerjakan tugas yang sulit.				
21.	Saya tidak berminat memperdalam setiap mata kuliah yang saya ambil.				
22.	Saya tidak berkeinginan bertanya saat mata				

	kuliah berlangsung.				
23.	Saya puas dengan cara belajar saya walaupun tidak terlalu menguasai materi yang diajarkan.				
24.	Saya tidak bisa belajar secara mandiri karena kemampuan yang terbatas.				
25.	Saya lebih suka membolos dibandingkan mengikuti mata kuliah ini.				

LAMPIRAN IV

HASIL UJI VALIDITAS DOSEN AHLI

KUESIONER *GOOGLE DOCS*

Identitas Responden

Nama :

Hari/Tanggal :

Petunjuk Pengisian

4. Isilah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
5. Berilah tanda *check list* (√) pada salah satu alternative jawaban yang dianggap paling sesuai.
6. Alternatif jawaban :
 - Sangat Setuju (SS)
 - Setuju (S)
 - Tidak Setuju (TS)
 - Sangat Tidak Setuju (STS)

No.	Pernyataan	Pilihan			
		SS	S	TS	STS
1.	<i>Google Docs</i> merupakan fasilitas yang membantu saya dalam kegiatan belajar.				
2.	Dengan <i>Google Docs</i> saya dapat belajar secara mandiri.				
3.	Tugas-tugas yang diberikan dosen lebih mudah saya kerjakan dengan <i>Google Docs</i> dalam hal pengunduhan tugas.				
4.	Saya dapat mengakses tugas dan materi yang berhubungan dengan mata kuliah secara mudah dengan <i>Google Docs</i> .				
5.	Dengan <i>Google Docs</i> saya tidak memerlukan				

	biaya lebih untuk mencetak materi yang diberikan dosen.				
6.	Dengan <i>Google Docs</i> saya menjadi sulit berkomunikasi dengan dosen berkaitan dengan materi maupun penugasan.				
7.	<i>Google Docs</i> merupakan fasilitas yang mewajibkan saya memiliki koneksi internet dalam mengaksesnya.				
8.	Dengan <i>Google Docs</i> saya percaya bahwa saya dapat membantu pemerintah untuk mengurangi penggunaan kertas (<i>Paper Less</i>).				
9.	Menggunakan <i>Google Docs</i> sebagai sumber belajar dapat memudahkan saya karena dapat diakses dimanapun dan kapanpun.				
10.	Penggunaan <i>Google Docs</i> dapat membuat saya memahami perkembangan teknologi dan tidak gaptak (gagap teknologi).				
11.	<i>Google Docs</i> tidak dapat memberikan literatur-literatur dan referensi pengetahuan.				
12.	<i>Google Docs</i> tidak dapat membantu saya mengurangi biaya perjalanan karena saya dapat mendapatkan materi dan penugasan di rumah tanpa harus melakukan tatap muka dengan dosen dikampus.				
13.	<i>Google Docs</i> memberikan saya keringanan dalam biaya operasional pendidikan karena saya tidak perlu membeli buku untuk sumber belajar saya.				
14.	Penggunaan <i>Google Docs</i> sangat rumit.				
15.	Saya merasa nyaman belajar menggunakan <i>Google Docs</i> .				
16.	Kegiatan pembelajaran menjadi menarik				

	menggunakan <i>Google Docs</i> .				
17.	Saya lebih memahami penjelasan dari dosen dari pada penjelasan dari <i>Google Docs</i>				
18.	Saya lebih nyaman mendapatkan literatur dari buku dibandingkan dengan <i>Google Docs</i> .				
19.	Saya menyukai media-media yang menarik untuk mendukung pembelajaran saya.				
20.	Saya lebih nyaman mengerjakan tugas secara <i>online</i> melalui internet.				
21.	Membaca tulisan pada <i>Google Docs</i> tidak nyaman dibanding membaca buku.				
22.	<i>Google Docs</i> dapat menimbulkan gagasan-gagasan baru bagi saya dalam hal perkuliahan.				

LAMPIRAN VII

DATA VARIAN INSTRUMEN MOTIVASI BELAJAR

LAMPIRAN VII

DATA VARIAN INSTRUMEN MOTIVASI BELAJAR

Nomor	K01	K02	K03	K04	K05	K06	K07	K08	K09	K10	K11	K12	K13	K14	K15	K16	K17	K18	K19	K20	K21	K22	K23	K24	K25	Σ Xt	Σ Xt ²
1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	3	72	5184
2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	64	4096
3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	85	7225
4	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	1	1	1	1	56	3136
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	70	4900
6	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	77	5929
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	74	5476
8	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	77	5929
9	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81	6561
10	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79	6241
11	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	64	4096
12	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	72	5184
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	69	4761
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	85	7225
15	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	2	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	74	5476
16	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	2	2	2	76	5776
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	5625
18	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93	8649
19	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	90	8100
ΣXi	59	59	59	59	59	59	52	54	58	63	57	53	62	58	63	65	60	52	57	52	54	54	58	53	54	1433	109569
ΣXi ²	189	189	189	189	191	189	154	156	182	213	173	153	206	182	213	229	196	150	179	148	160	162	186	159	164	109569	
S ²	0.3047	0.3047	0.304709	0.304709	0.409972	0.304709	0.614958	0.132964	0.260388	0.216066	0.105263	0.271468	0.193906	0.260388	0.216066	0.34903	0.34349	0.404432	0.421053	0.299169	0.34349	0.448753	0.470914	0.587258	0.554017		

LAMPIRAN VIII

DATA VARIAN INSTRUMEN *GOOGLE DOCS*

LAMPIRAN VIII

DATA VARIAN INSTRUMEN <i>GOOGLE DOCS</i>																								
Nomor	KPG1	KPG2	KPG3	KPG4	KPG5	KPG6	KPG7	KPG8	KPG9	KPG10	KPG11	KPG12	KPG13	KPG14	KPG15	KPG16	KPG17	KPG18	KPG19	KPG20	KPG21	KPG22	Σ Xt	Σ Xt2
1	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	69	4761
2	3	3	3	3	4	2	1	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	70	4900
3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	66	4356
4	2	2	2	2	3	2	1	3	3	3	2	1	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	56	3136
5	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	1	3	3	3	3	68	4624
6	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	70	4900
7	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	2	2	4	4	4	4	83	6889
8	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	2	2	2	1	2	3	3	2	2	68	4624
9	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	90	8100
10	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	1	1	3	2	2	2	3	3	3	3	63	3969
11	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	2	1	3	4	3	3	3	73	5329
12	3	3	3	4	3	2	2	4	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	76	5776
13	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	67	4489
14	3	2	3	4	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	67	4489
15	3	2	3	3	3	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	78	6084
16	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	101	10201
17	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	76	5776
18	4	4	4	4	2	2	2	2	4	3	3	1	3	3	4	4	4	4	4	2	1	1	83	6889
19	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	85	7225
ΣXi	60	57	59	63	59	50	45	63	61	63	51	48	54	55	55	51	43	53	64	55	55	55	1409	106517
ΣXi2	196	179	187	215	193	138	125	217	203	215	143	132	166	167	165	145	113	157	222	167	171	171	106517	
Si2	0.34349	0.42105	0.19945	0.32133	0.51524	0.33795	0.96953	0.42659	0.37673	0.32133	0.3213	0.5651	0.65928	0.40997	0.30471	0.42659	0.82548	0.48199	0.33795	0.40997	0.6205	0.6205		

LAMPIRAN IX

PERHITUNGAN UJI RELIABILITAS MOTIVASI BELAJAR

Perhitungan Uji Reliabilitas Motivasi Belajar		Reliabilitas Motivasi Belajar	
1. Menghitung Varians tiap butir dengan rumus			
No. Butir Valid	Varians	$s_i^2 = \frac{\sum x_i^2}{n} - \frac{(\sum x_i)^2}{n^2}$	
1	0.30470914	=	$\frac{189}{19} - \frac{(59)^2}{19^2}$
2	0.30470914	=	$\frac{189}{19} - \frac{(59)^2}{19^2}$
3	0.30470914	=	$\frac{189}{19} - \frac{(59)^2}{19^2}$
4	0.30470914	=	$\frac{189}{19} - \frac{(59)^2}{19^2}$
5	0.40997230	=	$\frac{189}{19} - \frac{(59)^2}{19^2}$
6	0.30470914	=	$\frac{189}{19} - \frac{(59)^2}{19^2}$
2. Menghitung Varians Total			
		$s_t^2 = \frac{\sum xt^2}{n} - \frac{(\sum xt)^2}{n^2}$	
7	0.61495845	=	$\frac{109569}{19} - \frac{(1493)^2}{19^2}$
8	0.13296399	=	$\frac{109569}{19} - \frac{(1493)^2}{19^2}$
9	0.26038781	=	$\frac{109569}{19} - \frac{(1493)^2}{19^2}$
10	0.21606648	=	$\frac{109569}{19} - \frac{(1493)^2}{19^2}$
11	0.10526316	=	$\frac{109569}{19} - \frac{(1493)^2}{19^2}$
12	0.27146814	=	$\frac{109569}{19} - \frac{(1493)^2}{19^2}$
13	0.19390582	=	$\frac{109569}{19} - \frac{(1493)^2}{19^2}$
14	0.26038781	=	$\frac{109569}{19} - \frac{(1493)^2}{19^2}$
15	0.21606648	=	$\frac{109569}{19} - \frac{(1493)^2}{19^2}$
3. Menghitung Reliabilitas			
		$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$	
16	0.34903047	=	$\frac{24}{25-1} \left(1 - \frac{8.426593}{90.88} \right)$
17	0.34349030	=	$\frac{24}{25-1} \left(1 - \frac{8.426593}{90.88} \right)$
18	0.40443213	=	$\frac{24}{25-1} \left(1 - \frac{8.426593}{90.88} \right)$
19	0.42105263	=	$\frac{24}{25-1} \left(1 - \frac{8.426593}{90.88} \right)$
20	0.29916898	=	$\frac{24}{25-1} \left(1 - \frac{8.426593}{90.88} \right)$
21	0.34349030	=	$\frac{24}{25-1} \left(1 - \frac{8.426593}{90.88} \right)$
22	0.44875346	=	$\frac{24}{25-1} \left(1 - \frac{8.426593}{90.88} \right)$
23	0.47091413	=	$\frac{24}{25-1} \left(1 - \frac{8.426593}{90.88} \right)$
24	0.58725762	=	$\frac{24}{25-1} \left(1 - \frac{8.426593}{90.88} \right)$
25	0.55401662	=	$\frac{24}{25-1} \left(1 - \frac{8.426593}{90.88} \right)$
$\sum s_i^2$	8.42659280		
Kesimpulan: Dari perhitungan diatas menunjukan bahwa r_{11} termasuk dalam katagori (0.800 - 1.000), Maka instrumen memiliki reabilitas yang sangat tinggi			

LAMPIRAN XI

DATA HASIL *PRETEST* MOTIVASI BELAJAR

LAMPPIRAN XI																										
DATA HASIL <i>PRETEST</i> MOTIVASI BELAJAR																										
RESPONDEN	KO 1	KO 2	KO 3	KO 4	KO 5	KO 6	KO 7	KO 8	KO 9	KO 10	KO 11	KO 12	KO 13	KO 14	KO 15	KO 16	KO 17	KO 18	KO 19	KO 20	KO 21	KO 22	KO 23	KO 24	KO 25	SCORE
1	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	4	2	4	3	3	1	4	75
2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	74
3	3	2	2	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	4	72
4	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	63
5	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	82
6	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	1	3	3	4	74
7	4	4	4	4	4	4	1	3	2	3	2	3	1	4	4	2	4	4	3	4	2	2	2	4	3	77
8	2	2	2	3	2	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	75
9	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	79
10	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	82
11	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	54
12	2	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	70
13	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	2	3	3	2	3	3	69
14	3	3	2	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	40
15	3	4	2	2	1	1	3	3	2	2	1	3	1	1	1	2	3	2	1	3	1	2	2	4	1	51
16	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	80
17	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	74
18	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	70
19	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	87
20	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
21	3	3	3	4	3	4	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	4	79
22	3	3	3	4	3	4	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	4	79
23	3	2	3	3	2	4	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	2	4	78
24	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	70
25	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	78
26	3	2	2	2	3	3	1	3	4	3	2	3	3	4	4	4	2	2	2	1	3	2	3	2	4	67
27	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	1	2	3	3	4	2	4	3	2	2	2	3	3	2	4	66
28	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	69

LAMPIRAN XII

DATA HASIL *POSTTEST* MOTIVASI BELAJAR

LAMPPIRAN XII																										
DATA HASIL <i>POSTTEST</i> MOTIVASI BELAJAR																										
RESPONDEN	KO1	KO2	KO3	KO4	KO5	KO6	KO7	KO8	KO9	KO10	KO11	KO12	KO13	KO14	KO15	KO16	KO17	KO18	KO19	KO20	KO21	KO22	KO23	KO24	KO25	SCORE
1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	77
2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	74
3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	4	4	4	4	2	2	2	3	4	3	2	4	4	77
4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	70
5	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	82
6	4	2	3	4	4	4	2	4	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	4	80
7	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	80
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	77
9	3	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	82
10	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	85
11	3	1	1	3	2	3	3	3	2	3	2	3	1	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	60
12	3	2	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	77
13	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	2	4	77
14	1	1	2	2	3	1	2	3	2	2	2	2	2	3	2	1	2	3	3	1	3	2	2	2	3	52
15	2	1	2	3	2	3	2	3	3	1	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	60
16	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	80
17	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	4	74
18	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	71
19	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	88
20	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	78
21	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79
22	3	4	3	3	4	3	2	2	4	4	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3	2	4	3	2	4	80
23	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	2	4	4	1	4	83
24	4	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	78
25	4	4	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	81
26	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	4	3	4	3	4	3	2	3	3	77
27	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	72
28	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	78

LAMPIRAN XIII

DATA HASIL *GOOGLE DOCS*

AMPIRAN XIII																							
DATA HASIL <i>GOOGLE DOCS</i>																							
RESPONDEN	KO 1	KO 2	KO 3	KO 4	KO 5	KO 6	KO 7	KO 8	KO 9	KO 10	KO 11	KO 12	KO 13	KO 14	KO 15	KO 16	KO 17	KO 18	KO 19	KO 20	KO 21	KO 22	SCORE
1	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	1	1	4	4	1	2	55
2	3	3	4	4	4	3	1	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	2	4	4	2	3	72
3	3	3	3	4	4	4	1	4	4	4	1	1	4	1	4	4	2	2	4	3	1	3	64
4	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	3	3	2	4	3	3	2	3	4	4	3	3	70
5	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	3	3	3	3	3	2	1	3	4	4	2	3	65
6	3	2	3	4	4	2	1	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	2	3	68
7	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	61
8	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	63
9	3	3	3	3	4	2	1	4	4	4	2	3	3	4	3	3	2	3	4	4	1	1	64
10	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	4	4	3	3	65
11	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	52
12	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	59
13	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	66
14	4	3	3	3	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	1	4	3	3	3	71
15	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	59
16	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	66
17	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	2	3	63
18	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	58
19	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	66
20	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	4	2	4	2	65
21	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	63
22	3	3	2	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	1	3	2	2	3	2	2	2	60
23	3	4	3	4	4	4	1	4	4	4	2	1	4	4	4	4	1	3	3	1	4	4	67
24	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	2	3	4	2	3	68
25	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	63
26	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	62
27	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	54
28	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	62

LAMPIRAN XIV

TABEL L KRITIS UJI *LILIEFORS*

	Tarf nyata α				
	0.01	0.05	0.10	0.15	0.20
n = 4	0.417	0.381	0.352	0.319	0.300
5	0.405	0.337	0.315	0.299	0.285
6	0.364	0.319	0.294	0.277	0.265
7	0.348	0.300	0.276	0.258	0.247
8	0.331	0.285	0.261	0.244	0.233
9	0.311	0.271	0.249	0.233	0.223
10	0.294	0.258	0.239	0.224	0.215
11	0.284	0.249	0.230	0.217	0.206
12	0.275	0.242	0.223	0.212	0.199
13	0.268	0.234	0.214	0.202	0.190
14	0.261	0.227	0.207	0.194	0.183
15	0.257	0.220	0.201	0.187	0.177
16	0.250	0.213	0.195	0.182	0.173
17	0.245	0.206	0.189	0.177	0.169
18	0.239	0.200	0.184	0.173	0.166
19	0.235	0.195	0.179	0.169	0.163
20	0.231	0.190	0.174	0.166	0.160
25	0.200	0.173	0.158	0.147	0.142
30	0.187	0.161	0.144	0.136	0.131
n > 30	1.031	0.886	0.805	0.768	0.736

LAMPIRAN XV

UJI NORMALITAS MOTIVASI BELAJAR

Responden	Xi	Zi	F(zi)	S(zi)	F(zi) - S(zi)	IF(zi) - S(zi)I
1	0	-1.2515	0.11	0.04	0.070	0.070
2	0	-1.2515	0.11	0.07	0.034	0.034
3	0	-1.2515	0.11	0.11	-0.002	0.002
4	0	-1.2515	0.11	0.14	-0.037	0.037
5	0	-1.2515	0.11	0.18	-0.073	0.073
6	1	-0.2515	0.17	0.21	-0.047	0.047
7	1	-0.2515	0.17	0.25	-0.083	0.083
8	1	-0.2515	0.17	0.29	-0.119	0.119
9	2	0.7485	0.25	0.32	-0.074	0.074
10	2	0.7485	0.25	0.36	-0.109	0.109
11	3	1.7485	0.35	0.39	-0.047	0.047
12	3	1.7485	0.35	0.43	-0.083	0.083
13	3	1.7485	0.35	0.46	-0.119	0.119
14	3	1.7485	0.35	0.50	-0.154	0.154
15	5	3.7485	0.57	0.54	0.033	0.033
16	5	3.7485	0.57	0.57	-0.003	0.003
17	6	4.7485	0.68	0.61	0.069	0.069
18	6	4.7485	0.68	0.64	0.034	0.034
19	6	4.7485	0.68	0.68	-0.002	0.002
20	6	4.7485	0.68	0.71	-0.038	0.038
21	7	5.7485	0.77	0.75	0.021	0.021
22	7	5.7485	0.77	0.79	-0.015	0.015
23	8	6.7485	0.85	0.82	0.027	0.027
24	8	6.7485	0.85	0.86	-0.009	0.009
25	9	7.7485	0.91	0.89	0.012	0.012
26	9	7.7485	0.91	0.93	-0.023	0.023
27	10	8.7485	0.94	0.96	-0.019	0.019
28	12	10.7485	0.98	1.00	-0.015	0.015
Rata-rata	4.39				L hitung	0.154
Standar Deviasi	3.51019				L tabel	0.161

LAMPIRAN XVI

UJI NORMALITAS *GOOGLE DOCS*

No. Responden	Xi	Zi	F(zi)	S(zi)	F(zi) - S(zi)	IF(zi) - S(zi)I
1	52	38.9807	0.01	0.04	-0.025	0.025
2	54	40.9807	0.03	0.07	-0.043	0.043
3	55	41.9807	0.04	0.11	-0.062	0.062
4	58	44.9807	0.14	0.14	-0.003	0.003
5	59	45.9807	0.19	0.18	0.012	0.012
6	59	45.9807	0.19	0.21	-0.023	0.023
7	60	46.9807	0.25	0.25	0.002	0.002
8	61	47.9807	0.32	0.29	0.036	0.036
9	62	48.9807	0.40	0.32	0.077	0.077
10	62	48.9807	0.40	0.36	0.041	0.041
11	63	49.9807	0.48	0.39	0.087	0.087
12	63	49.9807	0.48	0.43	0.051	0.051
13	63	49.9807	0.48	0.46	0.015	0.015
14	63	49.9807	0.48	0.50	-0.021	0.021
15	64	50.9807	0.56	0.54	0.026	0.026
16	64	50.9807	0.56	0.57	-0.010	0.010
17	65	51.9807	0.64	0.61	0.034	0.034
18	65	51.9807	0.64	0.64	-0.002	0.002
19	65	51.9807	0.64	0.68	-0.038	0.038
20	66	52.9807	0.71	0.71	0.000	0.000
21	66	52.9807	0.71	0.75	-0.036	0.036
22	66	52.9807	0.71	0.79	-0.071	0.071
23	67	53.9807	0.78	0.82	-0.042	0.042
24	68	54.9807	0.84	0.86	-0.021	0.021
25	68	54.9807	0.84	0.89	-0.057	0.057
26	70	56.9807	0.92	0.93	-0.011	0.011
27	71	57.9807	0.94	0.96	-0.020	0.020
28	72	58.9807	0.96	1.00	-0.036	0.036
Rata-rata	63.25				L hitung	0.087
Standar Deviasi	4.85817				L tabel	0.161

LAMPIRAN XVII

TABEL T

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496

24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518

LAMPIRAN XVIII

PERHITUNGAN UJI T

Diketahui:

Mean *pre* = 71.64

Mean *post* = 76.03

Standar Deviasi *pre* = 10.03

Standar Deviasi *post* = 7.78

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

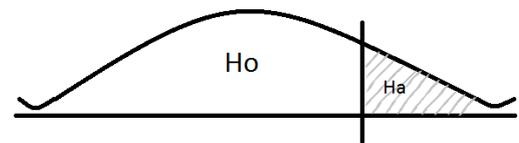
$$t = \sqrt{\frac{76,03 - 71,64}{\frac{10,03}{28} + \frac{7,78}{28}}}$$

$$t = \sqrt{\frac{76,03 - 71,64}{\frac{10,03}{28} + \frac{7,78}{28}}}$$

$$t = \sqrt{\frac{4,39}{0,35 + 0,27}}$$

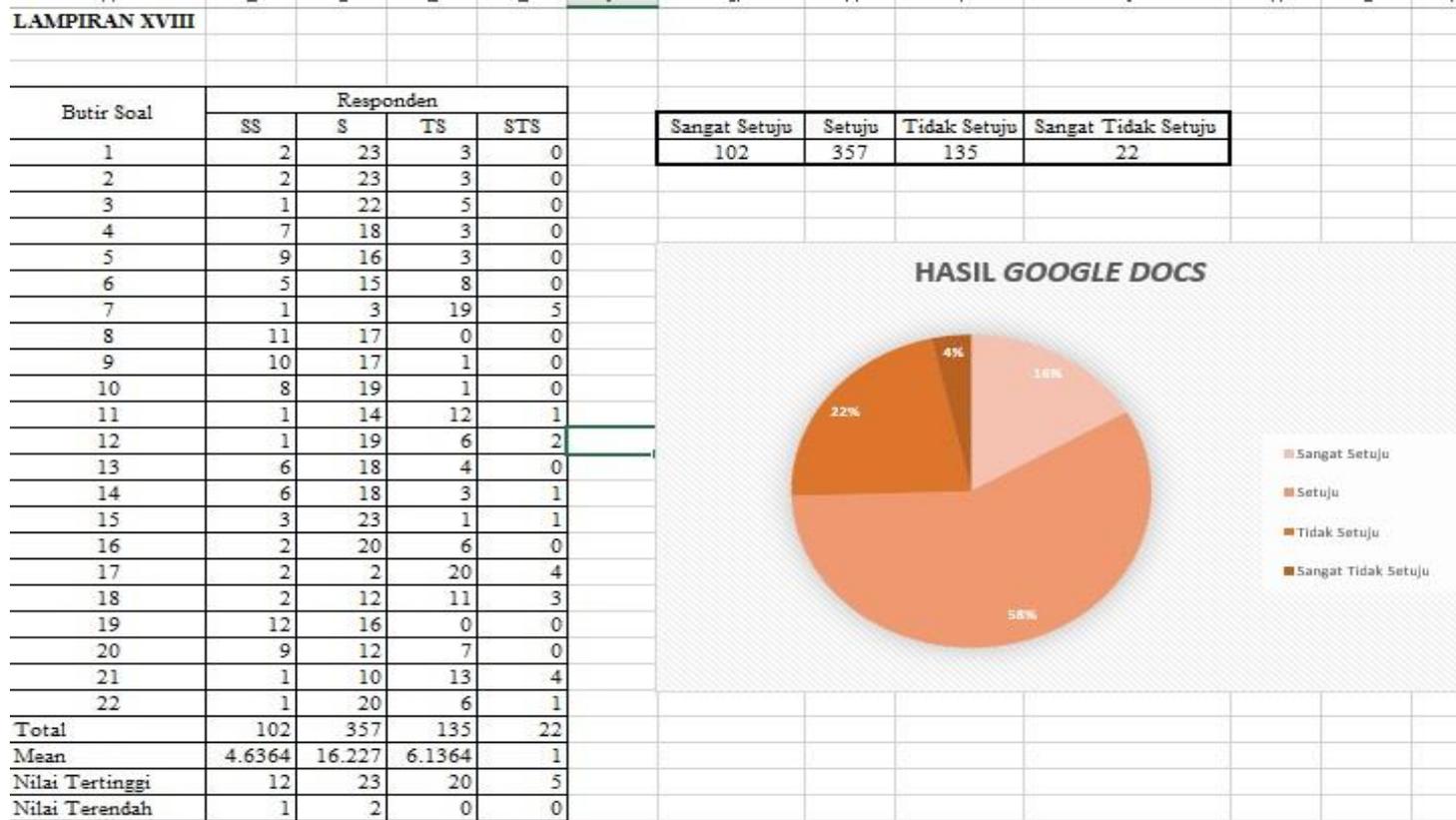
$$t = \frac{4,39}{0,78}$$

$$t = 5,62$$



LAMPIRAN XIX

DIAGRAM HASIL PERHITUNGAN *GOOG;E DOCS*



LAMPIRAN XX

Daftar Riwayat Hidup



Nama : Ayi Azahra

TTL : Jakarta, 29 Januari 1995

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

No. Telp : 081310374045

Alamat : Jl. SMEA VI No. 14 Rt 006/09
Cawang Jakarta Timur.

Pendidikan Formal :

- 2012 – sekarang S1 Pendidikan Tata Boga UNJ
- 2009 – 2012 SMA Angkasa 1 Jakarta Timur
- 2009 – 2006 SMPN 126 Jakarta Timur
- 2006 – 2000 SDN Cawang 03 Pagi Jakarta

Pendidikan Non Formal :

2014 : Pelatihan Kepemimpinan Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta

Peserta Seminar Jurnalistik Universitas Negeri Jakarta

Partisipan Training Public Speaking Universitas Negeri Jakarta

Attending Table Manner Class in Oasis Restaurant - Jakarta

2013 : Attending Cooking Class TnC Culinary School

Peserta Sospol Training Camp

K-3 Seminar Universitas Negeri Jakarta

Slow Food as a Change for Culinary Entrepreneur in Globalization Era Seminar in Universitas Negeri Jakarta

2012 : Pelatihan Kepemimpinan Mahasiswa Jurusan IKK Universitas Negeri Jakarta

2009 ESQ Leadership Training

2006 Pelatihan Program Windows XP dan Microsoft OFFICE XP

2006 – 2009 Lembaga Bahasa dan Pendidikan LIA

2003 – 2006 Lembaga Pendidikan Bahasa Inggris LBIA

2005 – 2006 Madrasah Diniyah Awaliyah Al Hidayah

Data Pekerjaan :

1. PKM di SMK Paskita Global Jakarta Timur selama 3 bulan.
2. PKL di Al Jazeerah Resto dan Café Cikini Jakarta selama 2 bulan.
3. Butik Rumah Grosir (bagian keuangan) sampai sekarang.